

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI
SILANG DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
PENGASIH KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
REZA FAUZIQURAHMAN
12203241030

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Permainan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo* ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 28 Desember 2016

Pembimbing,

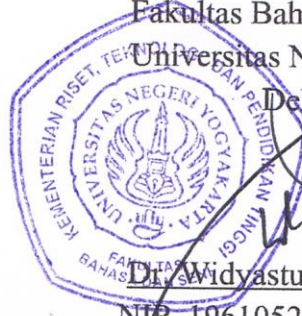
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.
NIP. 19620414 198703 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Permainan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Retna Endah S.M, M.Pd.	Ketua Penguji		<u>28.12.2016</u>
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		<u>28-12-2016</u>
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Penguji Utama		<u>28.12.2016</u>

Yogyakarta, Desember 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Reza Fauziqurahman

NIM : 12203241030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Desember 2016

Peneliti,



Reza Fauziqurahman
NIM 12203241030

MOTTO

And when the night is cloudy
There is still a light that shines on me
Shine on until tomorrow,
Let it be
The Beatles – Let It Be 1970

PERSEMBAHAN

Terima kasih ya Allah atas segala rahmat dan lindunganMu. Dengan cara misterius-Mu, Engkau selalu menjawabku disaat yang ku butuhkan, selalu menyertaiku ketika ku goyah.

Teruntuk,

Bapakku Sanyoto, Ibuku Retno Rahayu, dan Adikku Ikhsan. Terima kasih atas segalanya, atas bantuan moril maupun materiil kalian pak, buk, le. Semoga, segera setelah ini mampu membalas segala kebaikan kalian, membahagiakan kalian.

Geng gojek, geng kapak, geng parkir, Agus, Gilar, Albyan, Ricky, Yusuf, Adi, Priska, Pak Agus, Pak Min, dan semua yang tidak saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah menjadi sumber tawaku, bahagiaku, dan keluargaku di kampus.

Manusia penghuni Asrama Mahasiswa Kulon Progo, Abret, Adi, Takul, Nanda, Arby, Tria, Sendi, Gembul, terima kasih menjadi saudaraku sejak kita SMA. Semoga setelah kita menemui jalan masing-masing, masih mampu untuk berkumpul bersama.

Rekan-rekan Deutschabteilung 2012, yang telah berproses bersamaku, terima kasih.

Dian, dan Fatma, kutepati janjiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, dan hidayah-Nya, karena Petunjuk-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Permainan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo”.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yati Sugiarti, M.Hum., selaku Penasehat Akademik saya yang telah memberikan nasihat yang baik selama masa studi saya.
4. Ibu Dra. Retna Endah SM, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh dedikasi dan kesabaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat selama kuliah.
6. Bapak Drs. Ambar Gunawan kepala SMA N 1 Pengasih Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Elis Siti Q, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang telah banyak membantu selama penelitian ini.
8. Peserta didik SMA Negeri 1 Pengasih, khususnya peserta didik kelas XI IPS 1 dan peserta didik kelas XI IPS 3, yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
9. Tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Reza Fauziqurahman', written in a cursive style.

Reza Fauziqurahman

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
KURZFASSUNG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Deskripsi Teoritis.....	5
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	5
2. Media Pembelajaran	7
3. Hakikat Media Permainan Teka-teki Silang.....	13
4. Hakikat Pembelajaran Kosakata	18
5. Kriteria Penilaian Penguasaan Kosakata	19
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir	25

D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Validitas dan Realibilitas	33
1. Validitas Instrumen	33
2. Reliabilitas.....	34
3. Uji Coba Instrumen	35
1. Tahap Pra Eksperimen	35
2. Tahap Eksperimen.....	36
I. Analisis Data Penelitian.....	37
1. Uji Normalitas Sebaran	37
2. Uji Homogenitas Variansi.....	38
3. Uji t.....	39
4. Hipotesis Statistik.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data Penelitian	41
2. Uji Prasyarat Analisis Data	54
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65

C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Media Teka-Teki Silang.....	17
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	44
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakta Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	47
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	50
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	53
Gambar 6 : Guru Menjelaskan Materi	216
Gambar 7 : Peserta Didik Berkelompok	216
Gambar 8 : Peserta Didik Mengisi Teka-teki Silang	217
Gambar 9 : Peserta Didik Mengisi Teka-teki Silang	217

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>	28
Tabel 2 : Daftar Kelas XI SMAN 1 Pengasih.....	29
Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 4 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo	32
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	43
Tabel 6 : Kategori Skor <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	46
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol	48
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	49
Tabel 10 : Kategori Skor <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	52
Tabel 12 : Kategori Skor <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol	54
Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	55
Tabel 14 : Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	55
Tabel 15 : Hasil Uji T <i>Pre-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman.....	57
Tabel 16 : Hasil Uji T <i>Post-test</i> Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman	57
Tabel 17 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I : Instrumen dan Kunci Jawaban Tes.....	72
LAMPIRAN II : RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
LAMPIRAN III : Sampel Hasil Kerja.....	172
LAMPIRAN IV : Nilai Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	179
LAMPIRAN V : Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	183
LAMPIRAN VI : Data Penelitian, Deskripsi Statistik, Perhitungan Panjang Kelas.....	186
LAMPIRAN VII : Data Kategorisasi, Perhitungan, Kategorisasi, Hasil Kategorisasi.....	193
LAMPIRAN VIII : Perhitungan Uji Normalitas, Perhitungan Uji Homogenitas, Perhitungan Uji T, Perhitungan Bobot Keefektifan.....	198
LAMPIRAN IX : Nilai Tabel Distribusi T, Nilai Tabel Distribusi F, Log Tabel, R Tabel.....	204
LAMPIRAN X : Surat Ijin Penelitian, Pernyataan Guru	209
LAMPIRAN XI : Dokumentasi.....	215

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI
SILANG DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
PENGASIH KULON PROGO**

**Oleh Reza Fauziqurahman
NIM 12203241030**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang diajar dengan menggunakan media teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Populasi Penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang berjumlah 96 orang. Berdasarkan teknik *random sampling*, diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 yang berjumlah 23 peserta sebagai kelas kontrol, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 48 peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan tes penguasaan kosakata. Uji validitas instrumen dihitung dengan rumus *Product Moment Pearson*. Hasilnya menyatakan bahwa dari 50 soal terdapat 40 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20, dengan nilai koefisien sebesar 0,937. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,494 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,009 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df=46$. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} (t_h) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (t_t) yang berarti ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik kelas eksperimen sebesar 77,20 lebih besar daripada nilai peserta didik kelas kontrol yaitu 71,63. Hal ini berarti bahwa penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional. Bobot keefektifan sebesar 8,8%. Implikasi dari penelitian ini adalah media teka-teki silang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

**DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG VOM
KREUZWORTRÄTSEL BEIM UNTERRICHT DER DEUTSCHEN
WORTSCHATZBEHERRSCHUNG DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA
NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

**Von Reza Fauziqurahman
Studentennummer 12203241030**

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) der Unterschied der Wortschatzbeherrschung der Lernenden der Klasse XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, die mit dem Kreuzworträtsel und die mit der konventionellen Medium unterrichtet werden, (2) die Effektivität der Verwendung vom Kreuzworträtsel beim Wortschatzunterricht der Lernenden der Klasse XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*. Die Untersuchung wird in der *SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo* durchgeführt. Die Population dieser Untersuchung ist die Lernenden aus der elften Klasse *SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo*. Sie bestehen aus 96 Lernenden. Durch *Random Sampling* werden 2 Klassen genommen, nämlich Klasse XI *IPS 1* als Experimentklasse (25 Lernende) und Klasse XI *IPS 3* als Kontrollklasse (23 Lernende). Die Anzahl des Sampels ist insgesamt 48 Lernende. Die Daten werden durch den Wortschatzbeherrschung-Test gesammelt. Die Validität wurde mit *Product Moment Pearson* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 40 von 50 Aufgaben valide sind und 10 Aufgaben nicht valide sind. Die Reliabilität wurde durch das KR-20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,937. Die Daten werden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass der t-Wert bei 2,494 liegt. Es ist höher als t-Tabelle 2,009 mit Signifikanzwert 0,05 und $df=46$. Das bedeutet, dass es einen Unterschied der Wortschatzbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Der Notendurchschnitt von der Experimentklasse ist mit einem Wert von 77,20 höher als der Kontrollklasse mit einem Wert von 71,63. Das bedeutet, dass der Gebrauch des Kreuzworträtsels effektiver als der des konventionellen Medium ist. Die Effektivität beträgt 8,8%. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass das Kreuzworträtsel beim deutschen Wortschatzunterricht verwendet werden kann.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini bahasa menjadi hal yang sangat penting. Tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi media pertukaran budaya dan ilmu pengetahuan. Karenanya, pergaulan internasional menuntut manusia untuk mampu menguasai bahasa asing. Bahasa Inggris memang menjadi bahasa universal, tetapi penguasaan bahasa asing lain juga perlu. Salah satunya adalah bahasa Jerman.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang digunakan di dunia internasional. Jerman merupakan salah satu negara penting di dunia. Jerman sangat terkenal dengan kemajuan teknologi, ekonomi, dan ilmu pengetahuannya. Oleh karena itu, banyak orang belajar bahasa Jerman untuk mempelajari dan menjadi bagian dari kemajuan negara tersebut.

Ketika mempelajari bahasa Jerman, ada empat keterampilan yang perlu dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, penguasaan kosakata menjadi hal yang mendasar untuk menguasai sebuah bahasa. Dari kosakata bisa kita kembangkan menjadi frasa dan kalimat yang lebih kompleks. Namun kenyataannya masih terdapat banyak hambatan dalam aktivitas penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan observasi di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo, peserta didik merasa kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Perbendaharaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sangat kurang. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang mampu memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pendidik masih sering menggunakan media konvensional, sehingga kurang mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman dan proses pembelajaran terasa monoton.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah alternatif pembelajaran yang dapat mempermudah dalam mempelajari penguasaan kosakata bahasa Jerman. Salah satu alternatif yang bisa diterapkan yaitu media permainan teka-teki silang.

Media permainan teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang sederhana dan dikenal berbagai lapisan masyarakat. Media permainan teka-teki silang merupakan sebuah cara alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Media ini selain melatih kemampuan penguasaan kosakata peserta didik, media ini juga menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman, khususnya penguasaan kosakata, sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi ajar. Sayangnya, media permainan ini belum diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman di kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba meneliti mengenai keefektifan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik merasa kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.
2. Peserta didik memiliki keterbatasan perbendaharaan kosakata bahasa Jerman.
3. Peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan.
4. Penggunaan media ajar yang tidak menarik mengakibatkan kondisi kelas yang monoton, sehingga peserta didik tidak termotivasi dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya penguasaan kosakata.
5. Media permainan teka-teki silang belum pernah dilakukan pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini perlu dibatasi pada keefektifan penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional?

2. Apakah penggunaan media permainan teka-teki silang lebih efektif daripada media konvensional dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan teka-teki silang pada penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, baik itu guru, peserta didik, dan penulis. Bagi penulis khususnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal kelak ketika mengajar. Untuk guru, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah perbendaharaan media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik, dan menambah motivasi dalam belajar bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat komunikasi. Tanpa adanya bahasa, komunikasi antar manusia tidak akan terjadi. Dalam era modern ini bahasa asing menjadi hal yang sangat penting. Kini bahasa asing ada dalam setiap aspek kehidupan, dan salah satu cara memperolehnya adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari (Suprijono, 2009: 13). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pendidikan (Sudjana, 1991: 1). Pembelajaran bahasa menurut Brown (2007: 8) adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Dengan kata lain, bahwa penguasaan pengetahuan bisa didapat tidak hanya dari pendidikan formal tapi juga dari pengalaman.

Jadi dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses perbuatan manusia yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan atau keterampilan. Khususnya pada pembelajaran bahasa, pembelajaran ini tidak hanya didapatkan melalui lembaga pendidikan, tetapi juga melalui pengalaman, dan instruksi.

Dalam kaitannya dengan penyaluran informasi atau keterampilan, dari

sumber informasi dalam hal ini guru, dan penerima informasi yaitu peserta didik, dibutuhkan bahasa penyampaian yang baik. Bahasa tidak bisa dilepaskan dari setiap aspek kehidupan manusia. Bahasa adalah sebuah sarana sistematis untuk mengomunikasikan gagasan atau perasaan dengan menggunakan isyarat, suara, gerak-gerik, atau tanda-tanda yang disepakati maknanya (*Merriam-Webster's Collegiate Dictionary* dalam Brown 2008: 6). Selain itu, di era yang serba modern ini, kebutuhan akan bahasa asing tidak dapat dielakkan karena fungsinya yang sangat penting dalam pergaulan internasional. Kridalaksana (2008: 24) mendefinisikan bahasa asing atau *foreign language* sebagai bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan secara sosiostruktural tidak dianggap bahasa sendiri.

Lebih lanjut dalam kaitannya dengan penguasaan bahasa asing, Ghazali (2000: 11) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah-sekolah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Dalam pendapat yang lain, bahwa mempelajari bahasa kedua adalah pekerjaan panjang dan kompleks. Manusia akan berjuang melampaui batasan-batasan bahasa pertama dan berusaha menggapai sebuah bahasa baru, budaya baru, dan cara baru dalam berpikir merasakan dan bertindak (Brown, 2007: 1). Dapat diartikan bahwasannya ketika seseorang mempelajari suatu bahasa asing, maka bukan hanya bahasa saja yang perlu dipelajari, tetapi juga budaya, pola pikir, serta perilaku dari penutur asli bahasa asing yang sedang dipelajari. Senada dengan Brown, Lado (1979: 25) menjelaskan bahwa,

the goal in learning a foreign language as the ability to use it, understanding its meanings and connotations in terms of the target language and culture, and the ability to understand the speech and writing of natives of the target culture in terms of their meanings as well as their great ideas and achievements.

Pendapat Lado tersebut dapat diartikan bahwa tujuan dalam mempelajari bahasa asing sebagai kemampuan untuk menggunakannya, memahami makna dan konotasi dari bahasa dan budaya bahasa target, dan kemampuan untuk memahami dan memaknai pidato dan tulisan pribumi budaya target serta ide-ide besar dan pencapaian mereka.

Melihat alasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang bukan merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh penutur, dan hanya diajarkan di lingkungan tertentu. Ketika seseorang mempelajari bahasa asing, berarti juga mempelajari budaya, dan cara berpikir baru. Bahasa asing memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan kita, diharapkan pula peserta didik tidak hanya dapat berbahasa asing, namun juga mampu mengenali budaya asing dan mengambil segala aspek positifnya.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran bahasa asing, dibutuhkan suatu alat atau media sebagai sarana penyalur informasi dari guru kepada peserta didik. Salah satunya yaitu media. Arsyad (2004: 3) menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Soeparno (1988: 1) mendefinisikan media sebagai suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*)

atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pendidikan, pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari guru, dan penerima informasi adalah peserta didik.

Kustandi dan Sutjipto (2011: 9) mendefinisikan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Sama halnya dengan Kustandi dan Sutjipto, Musfiqon (2012: 28) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Penggunaan media pembelajaran yang baik, selain dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, juga dapat merangsang minat peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Sudjana dan Rivai (1991: 2) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana, baik fisik dan non fisik, dalam proses pembelajaran yang berguna mempermudah, mempertegas materi yang disampaikan kepada peserta didik agar pembelajaran lebih efisien dan menarik

serta tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan suatu media sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Soeparno (1988: 11) menjelaskan, bahwa klasifikasi media dapat dibagi menjadi tiga, yaitu (1) media berdasarkan karakteristik, (2) media berdasarkan dimensi presentasi, (3) media berdasarkan pemakainya.

Sudjana dan Rivai (1990: 3) berpendapat bahwa terdapat beberapa jenis jenis media, yaitu;

(1) media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain, (2) media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model pada (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain, (3) media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP, dan lain-lain, (4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Kustandi dan Sutjipto (2011: 33) mengelompokkan media pembelajaran ke dalam empat jenis, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi komputer dan, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Sedikit berbeda dengan Kustandi dan Sutjipto, Musfiquon (2012: 70) membagi jenis media pembelajaran ke dalam dua kelompok yaitu (1) media ditinjau dari tampilan meliputi media visual, media audio, media kinestetik, (2) media ditinjau dari penggunaan meliputi media proyeksi, dan media non proyeksi.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai jenis sesuai pengelompokannya. Media-media tersebut tidak hanya media yang melulu buatan manusia, tapi dapat juga berupa penggunaan lingkungan sekitar.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran seorang pendidik harus berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek agar media tersebut dapat mempermudah dalam proses penyampaian materi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik. Musfiqon (2012: 116) menjelaskan bahwa ada tiga prinsip dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu prinsip efektifitas dan efisiensi, prinsip relevansi dan, prinsip produktifitas. Lebih dalam lagi Musfiqon (2012: 118) juga menjelaskan mengenai kriteria pemilihan media pembelajaran (1) kesesuaian dengan tujuan, (2) ketepatangunaan, (3) keadaan peserta didik, (4) ketersediaan, (5) biaya kecil, (6) keterampilan guru, (7) mutu teknis.

Dalam pendapat lain ada beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran. Kriteria ini digunakan sebagai koridor seorang guru dalam memilih media pembelajaran. Adapun kriteria tersebut yaitu (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau, generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, (6) mutu teknis (Kustandi dan Sutjipto, 2011: 84).

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, Sudjana dan Rivai (1990: 4) menjelaskan setidaknya ada enam kriteria dalam pemilihan media

pembelajaran, yaitu: (1) ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

Soeparno (1988: 9) berpendapat bahwa pendidik harus memilih media yang terbaik. Baik buruknya suatu media tidak bergantung kepada mentereng tidaknya peralatan yang dipakai. Baik buruknya media diukur sampai sejauh mana media tersebut dapat menyalurkan informasi sehingga informasi tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh si penerima informasi, dalam hal ini adalah peserta didik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu

(1) hendaknya mengerti karakteristik setiap media, (2) hendaknya dia sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, (3) hendaknya memilih media yang sesuai dengan metode yang digunakan, (4) hendaknya memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, (5) hendaknya memilih media yang sesuai dengan keadaan peserta didik, (6) hendaknya memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, (7) hendaknya memilih media yang sesuai kreativitas guru.

Soeparno (1988: 11) juga menegaskan bahwa dalam pemilihan media janganlah seorang guru menggunakan media tertentu dengan alasan bahwa media tersebut merupakan barang baru atau karena media tersebut merupakan satu-satunya media yang dimiliki. Ketidaktahuan ataupun keterbatasan sarana tidak menjadi alasan seorang guru untuk menggunakan media tertentu. Media pembelajaran bisa berupa apa saja, bahkan yang sudah tersedia di alampun bisa menjadi media pembelajaran.

Dari beberapa pendapat yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik guna mempermudah dalam penyampaian materi. Setiap media mempunyai karakteristiknya masing-masing, sehingga dibutuhkan kecermatan dan pertimbangan agar penggunaan media tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan tidak menyimpang dari materi yang diajarkan.

d. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat mendatangkan manfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Sudjana dan Rivai (1999: 2) menjelaskan beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu

(1) pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, (3) metode mengajar pendidik akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata, sehingga peserta didik tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga, (4) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi, dan lain-lain.

Kemp dan Dayton dalam Kustandi dan Sutjipto (2011: 23) mengemukakan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran berupa

(1) penyampaian pelajaran tidak kaku, (2) pembelajaran bisa lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi peserta didik, umpan balik, dan penguatan, (4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dipersingkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak, dan kemungkinan dapat diserap oleh peserta didik lebih besar, (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik, dan jelas.

Selain memiliki manfaat dalam kegiatan pembelajaran, Levie & Lentz dalam Arsyad (2004: 17) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana yang nyaman ketika proses belajar, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif sehingga tujuan dari pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik. Kehadiran media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran akan membawa dampak yang besar dalam pemahaman materi, jika dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran.

3. Hakikat Media Permainan Teka-teki Silang

Menurut Musfiquon (2012: 32) media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa, agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan, maka diperlukan media permainan yang dapat mengakomodir kebutuhan pendidik dan peserta didik.

Media teka-teki silang dapat menjadi salah satu solusinya. Media permainan ini adalah media permainan bahasa yang sangat mudah penggunaannya dan sudah dikenal berbagai lapisan masyarakat. Media permainan teka-teki silang merupakan salah satu bentuk cara pengajaran kosakata. Media permainan teka-teki silang pada hakikatnya menyerupai media permainan *Worträtsel* atau media permainan silang datar. Perbedaannya yaitu apabila silang datar kita dapat mengisi jawaban sesuka hati, sedangkan pada teka-teki silang isian tersebut harus

merupakan jawaban atas pertanyaan atau soal yang disertakan pada teka-teki silang tersebut (Soeparno, 1988: 72). Dauviller dan Hillerich (2004: 122) mengelompokkan *Worträtsel* atau silang datar dan teka-teki silang atau *Kreuzrätsel* ke dalam jenis media permainan kosakata *Wörter finden und raten*.

Lebih lanjut, Dauviller dan Hillerich (2004: 123) menjelaskan bahwa

Da bei diesem Spieltyp die zu ratenden Begriffe umschrieben werden müssen, sollten die Umschreibung sprachlich so einfach sein, dass sie von den Lernenden auch verstanden werden. In homogenen Gruppen kann auf die Muttersprache zurückgegriffen werden. Da bei Kreuzworträtseln die Anzahl der Kästchen, die für das Wort erforderlich sind, genau stimmen muss, müssen Sie festlegen, ob die Umlaute ein oder zwei Kästchen erfordern.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa karena dalam permainan ini peraturan harus dijelaskan, penjelasan harus menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan dapat dimengerti oleh peserta didik. Dalam grup yang homogen, dapat menggunakan bahasa ibu. Jumlah dari kotak-kotak yang digunakan untuk kata-kata diusahakan harus pasti, dan harus dipastikan apakah *Umlaut* (ä,ö,ü) membutuhkan satu atau dua kotak.

Hal tersebut dimaksudkan bahwa peraturan dan pertanyaan dari tiap soal pada media permainan teka-teki silang harus mudah dipahami agar tidak menimbulkan banyak persepsi dari peserta didik. Penggunaan *Umlaut* (ä,ö,ü) juga sangat berpengaruh terhadap isian atau jawaban yang berada pada kotak teka-teki silang. Penggunaan *Umlaut* yang tidak tepat dapat mengacaukan jawaban dari teka-teki silang.

Sebagai salah satu media permainan bahasa, tentu saja media teka-teki silang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dalam media permainan bahasa, meliputi (1) dalam permainan bahasa siswalah yang berperan aktif. Guru hanya berperan sebagai pengatur jalannya kegiatan. Selain itu permainan melibatkan aktivitas fisik maupun mental siswa, (2) permainan dapat mengusir rasa jenuh di kelas, (3) kompetisi yang ada dalam permainan membuat siswa bersemangat, (4) permainan bahasa dapat memupuk rasa sosial dan membina hubungan antar siswa di kelas, (5) materi yang berkesan membuat siswa sulit untuk melupakannya.

Kekurangan dalam media permainan bahasa, meliputi (1) jumlah siswa dalam kelas yang terlalu besar dapat mengganggu jalannya kegiatan karena tidak semua dapat dilibatkan, (2) pelaksanaan kegiatan dapat menimbulkan suara gaduh dan gelak tawa sehingga dapat mengganggu kelas lain, (3) tidak semua materi dapat dikomunikasikan dengan permainan bahasa, (4) permainan bahasa masih dianggap selingan saja, (5) dalam permainan bahasa, banyak terkandung unsur untung-untungan sehingga tak dapat digunakan untuk menilai hasil belajar. (Soeparno, 1988: 63)

Kelebihan dan kekurangan media permainan tersebut memang berpengaruh terhadap proses dan hasil dari pembelajaran itu sendiri. Diharapkan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik, mampu memanfaatkan segala kelebihan media ini, sehingga dapat mengatasi segala kekurangan yang ada.

Sebelum permainan ini dimulai, guru harus terlebih dahulu membagikan materi terlebih dahulu. Setelah itu guru menjelaskan materi kepada peserta didik hingga peserta didik paham, barulah dilanjutkan ke kegiatan.

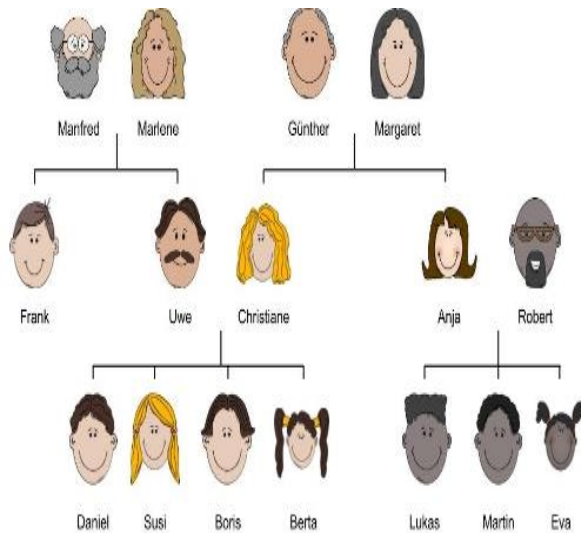
Urutan kegiatan permainan teka-teki silang adalah sebagai berikut. (1) Guru menjelaskan peraturan permainan, (2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah seluruh siswa, (3) Setiap kelompok mendapat sebuah kerangka TTS lengkap dengan soal-soalnya. TTS untuk setiap kelompok sama, akan tetapi dapat juga berlainan asalkan bobotnya tidak terlalu jauh berbeda, (4) Tiap-tiap kelompok mengerjakan TTS tersebut dalam bentuk kerja sama kelompok (Soeparno, 1988: 74).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *Hot Potatoes* yang dikembangkan oleh *Half Baked Software*. Program aplikasi ini sangatlah

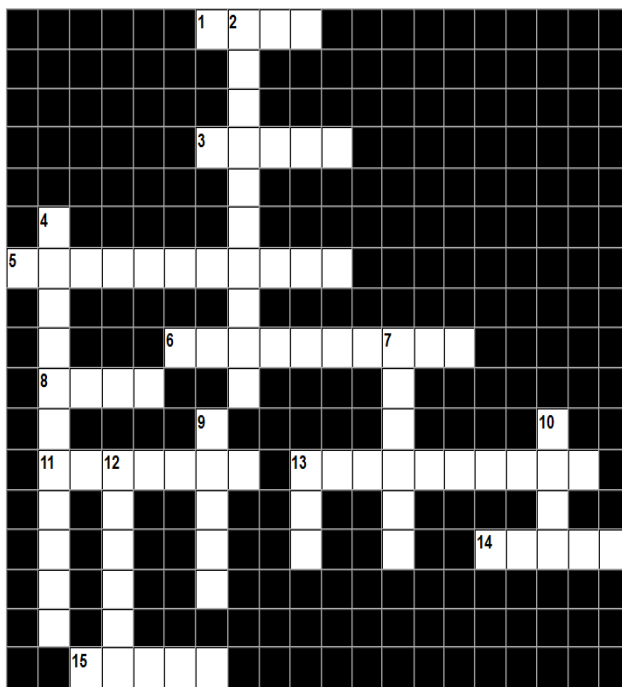
mudah dan lengkap sebagai alat bantu evaluasi. Dalam program aplikasi ini terdapat beberapa pilihan menu salah satunya yaitu *JCross*. Dengan menggunakan pilihan menu ini, peneliti dapat membuat soal teka-teki silang dengan mudah.

Langkah pertama untuk membuat media permainan teka-teki silang menggunakan aplikasi ini peneliti harus menyiapkan daftar soal dan jawaban yang akan digunakan. Tentunya soal dan jawaban ini berdasarkan materi yang akan diajarkan pada peserta didik. Setelah itu peneliti menuliskan daftar jawaban soal dan jawaban pada kolom yang sudah tersedia dalam aplikasi *HotPotatoes*. Selanjutnya bentuk tabel atau tempat jawaban akan otomatis dihasilkan oleh program *HotPotatoes*.

Meskipun mudah digunakan tetapi program aplikasi ini memiliki kekurangan yaitu tidak tersedianya huruf *Umlaut* dan symbol β yang sering digunakan pada kosakata bahasa Jerman, sehingga peneliti harus menginput karakter *Umlaut* dan symbol β secara manual. Berikut adalah contoh teka-teki silang. Tema yang digunakan adalah *Familie*.

**Waagerecht:**

- 1 Uwe ist der ... von Christiane
- 3 Susi hat noch keinen Mann.
- 5 Der Bruder + die Schwester
- 6 Der Großvater + die Großmutter
- 8 Margaret ist die ... von Günther.
- 11 Eva ist die ... von Anja und Robert.
- 13 Keine Arbeit haben,
- 14 Anja ist die ... von Berta
- 15 Robert ist der ... von Susi

**Senkrecht:**

- 2 Martin arbeitet nicht.
- 4 Anja und Robert arbeiten
- 7 Der Vater + die Mutter
- 9 Boris ist Roberts....
- 10 Daniel ist der... von Uwe.
- 12 Lukas ist Susis....
- 13 Nicht mehr jung.

Gambar 1: Media Teka-teki Silang

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa media permainan teka-teki silang merupakan media permainan khusus kosakata. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Hot Potatoes* untuk membuat media permainan teka-teki silang. Peneliti mengharapkan hasil penelitian dan juga pembelajaran kosakata bahasa Jerman yang optimal dari penggunaan aplikasi *Hot Potatoes*.

4. Hakikat Pembelajaran Kosakata

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, aspek mendasar yang harus dikuasai adalah penguasaan kosakata. Dari penguasaan kosakata seseorang mampu untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Kosakata adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu bahasa (Nurgiyantoro, 2001: 213). Menurut Djiwandono (2008: 126) kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri. Chaer (2007: 6) berpendapat bahwa kosakata merupakan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Dalam hal kosakata bahasa Indonesia, maka yang disebut kosakata merupakan semua kata yang ada dalam bahasa Indonesia seperti yang sudah didaftarkan di dalam kamus-kamus bahasa Indonesia. Steinhauer dalam Sutami (2008: 2) mengemukakan kosakata suatu bahasa adalah jumlah semua kosakata perseorangan dari semua penutur bahasa itu.

Dalam kaitannya dalam pembelajaran suatu bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, penguasaan kosakata menjadi sangat penting dalam aspek kebahasaan yang lain. Aspek tersebut yaitu keterampilan menyimak

(*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Kosakata menjadi fondasi atau hal yang paling mendasar dalam penguasaan aspek kebahasaan tersebut. Penguasaan kosakata dapat menghindarkan seorang penutur bahasa kedua dari kesalahan pengucapan dan makna dari kosakata tersebut.

Untuk menguasai kosakata dengan baik, Ghazali (2000: 175-176) menjelaskan strategi belajar pengembangan kosakata, terdapat empat hal yaitu

- (1) mencatat kata-kata baru yang didapat ketika individu membaca atau menyimak, dan mencari maknanya, kemudian kata baru tersebut disimpan dalam perbendaharaan kata atau bank kata, (2) mengelompokkan kata-kata baru tersebut sesuai dengan kategorinya, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan lain-lain, (3) menggunakan peta semantik sehingga bisa melihat hubungan antara makna satu kata dengan makna kata yang lain. Kemudian membuat pengelompokkan kata dengan makna yang sama atau berhubungan, (4) mengupayakan untuk memahami makna kata dari konteksnya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan semua bentuk kata dalam berbagai bentuknya dalam suatu bahasa. Penguasaan kosakata tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran aspek kebahasaan yang lain, karena peranannya yang begitu penting dalam proses pembelajaran suatu bahasa asing.

5. Kriteria Penilaian Penguasaan Kosakata

Dalam pembelajaran penguasaan kosakata aspek penting yang tidak boleh dilupakan adalah penilaian. Nurgiyantoro (2001: 5) mengartikan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengukur pencapaian tujuan. Dari penilaian, dapat diketahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Salah satu caranya adalah menggunakan instrumen penelitian. Sugiyono (2011: 102)

menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Arikunto (2010: 193) menyatakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Nurgiyantoro (2001: 59) mendefinisikan tes merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik (testi, ter coba) yang sedang dites. Jawaban yang diberikan peserta didik merupakan informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya. Hasil tes ini merupakan umpan balik bagi tercapai atau tidaknya tujuan suatu pembelajaran. Djiwandono (2008: 7) menjelaskan bahwa besar kecilnya tingkat keberhasilan peserta didik dapat saja merupakan indikasi bahwa tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan nyata.

Tes dapat digunakan sebagai acuan bagi guru maupun sekolah dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Menurut Nurgiyantoro (2001: 71) terdapat dua bentuk tes, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Berkaitan dengan tes kosakata, Djiwandono (2008: 9) menjelaskan bahwa dalam tes kosakata terutama berkaitan dengan seluk-beluk dan pemahaman makna berbagai kosakata termasuk asal pembentukan kata, lawan kata, sinonim, dan penggunaan kata-kata dalam konteks yang sesuai. Untuk pembelajaran penguasaan kosakata, tes yang dirasa tepat digunakan adalah tes objektif. Nurgiyantoro (2001: 76) menyatakan tes objektif (*short answer test*) menuntut peserta didik memberikan jawaban singkat, atau

memilih kode-kode tertentu yang mewakili alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan.

Menurut Djiwandono (2008: 42) tes objektif atau pilihan ganda mempunyai beberapa kelebihan, yaitu

(1) peluang untuk jawaban benar dengan sekedar menebak dibandingkan dengan tes benar salah, (2) cakupan materi tes yang lebih luas, (3) cara menjawab yang sederhana, (4) pemeriksaan jawaban yang lebih sederhana, (5) analisis yang lebih mudah dilakukan terhadap masing-masing butir tes maupun tes secara keseluruhan karena sekedar didasarkan atas jumlah atau presentasi, termasuk penghitungan reliabilitas tes.

Arikunto (2011: 162) menjabarkan bahwa tes objektif sendiri meliputi: (1) tes benar-salah (*true-false*); (2) tes pilihan ganda (*multiple choice test*); (3) menjodohkan (*matching*); dan (4) tes isian (*completion test*). Dalam tes objektif jawaban benar mendapat poin 1 dan jawaban salah mendapat poin 0.

Selain memiliki beberapa kelebihan, bentuk soal pilihan ganda juga memiliki kekurangan. Djiwandono (2008: 44) menjelaskan kekurangan dari tes pilihan ganda, yaitu jawaban yang berasal dari tebakan semata, dan validitas dari soal itu sendiri.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian merupakan proses dalam pembelajaran guna mengukur pencapaian tujuan. Penilaian dari penelitian ini berupa tes yang berbentuk tes objektif. Dari tes dapat diketahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Pada penelitian ini menggunakan tes objektif karena dirasa tes ini efektif dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Rianita Karimah yang Berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa *Worträtsel* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan”

Penelitian yang relevan dengan ini adalah penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa *Worträtsel* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan” yang ditulis oleh Rianita Karimah pada tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan variabel bebas (media silang datar) dan variabel terikat (penguasaan kosakata). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Banguntapan yang berjumlah 221 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sistem random sampling dan diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah peserta didik 32 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 32 orang, sehingga jumlah anggota sampel secara keseluruhan adalah 64 peserta didik.

Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan tes penguasaan kosakata. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal dengan rumus *Korelasi Point Biserial*. Dari 40 butir soal terdapat 30 soal yang sah dan 10 butir soal yang gugur. Tes reliabilitasnya dihitung dengan rumus KR-20 ($r=0,894$). Data selanjutnya dianalisis menggunakan uji $-t$. Hasil penelitian = $t_{hitung} (t_o)$ 5,5643 lebih besar dari $t_{tabel} (t_t)$, yaitu 1,671 pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan db = 62. Dari sinilah ditarik kesimpulan bahwa (1) ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman secara signifikan antara peserta didik yang diajar tanpa

menggunakan media permainan *Worträtsel*, (2) penggunaan media permainan bahasa silang datar *Worträtsel* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dengan bobot keefektifan sebesar 14,02%. Implikasi dari penelitian ini adalah media permainan bahasa *Worträtsel* dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA.

Penelitian yang ditulis Rianita Karimah ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu berupa penelitian eksperimen semu, dengan mengujikan media permainan bahasa *Worträtsel* yang memiliki kemiripan dengan media permainan teka-teki silang atau *Kreuzworträtsel*. Perbedaannya ada pada lokasi penelitian, tahun penulisan, dan media yang digunakan. Walaupun *Worträtsel* dan *Kreuzworträtsel* itu mirip, tetapi pada hakikat penerapannya memiliki sedikit perbedaan.

2. Penelitian Intan Riany Mandala yang Berjudul “Keefektifan Penggunaan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman”

Penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman” yang ditulis oleh Intan Riany Mandala pada tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan variabel bebas (media teka-teki silang) dan variabel terikat (penguasaan kosakata). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakem Sleman yang berjumlah 128 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *random sampling* dan

diperoleh dua kelas yaitu kelas XI IPA 3 dengan jumlah peserta didik 21 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 22 orang, sehingga jumlah anggota sampel secara keseluruhan adalah 43 peserta didik.

Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan tes penguasaan kosakata. Validitas yang digunakan adalah validitas butir soal dengan rumus *Product Moment Pearson*. Dari 40 butir soal terdapat 35 soal yang sah dan 10 butir soal yang gugur. Tes reliabilitasnya dihitung dengan rumus KR-20 ($r=0,932$). Data selanjutnya dianalisis menggunakan uji $-t$. Hasil penelitian = t_{hitung} (t_0) 3,962 lebih besar dari t_{tabel} (t_t), yaitu 2,021 pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan db = 41. Dari sinilah ditarik kesimpulan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman antara peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, (2) penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan media konvensional. Bobot keefektifan sebesar 9,8%. Implikasi dari penelitian ini adalah media permainan teka-teki silang dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA.

Penelitian yang ditulis Intan Riany Mandala ini memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu berupa penelitian eksperimen semu, dengan mengujikan media permainan bahasa media permainan teka-teki silang atau *Kreuzworträtsel*. Perbedaannya ada pada lokasi penelitian, tahun penulisan, materi yang diajarkan dan aplikasi yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *HotPotatoes* untuk membuat media permainan teka-teki silang dalam

setiap pertemuannya. Aplikasi ini dapat membuat media permainan teka-teki silang dengan sangat mudah. Peneliti dapat langsung memasukkan daftar jawaban dan pertanyaan pada kolom yang tersedia dan secara otomatis media permainan teka-teki silang dapat muncul. Dengan menggunakan aplikasi ini media permainan teka-teki silang juga dapat dikombinasikan dengan media lain.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang Diajar Menggunakan Media Permainan Teka-teki Silang dan yang Diajar Menggunakan Media Konvensional

Berdasarkan latar belakang masalah, peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo merasa kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Perbendaharaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sangat kurang. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang mampu memahami isi teks. Selain itu, pendidik masih sering menggunakan media konvensional. Apabila pendidik terus menerus menggunakan media konvensional dapat mengakibatkan peserta didik bosan dan proses pembelajaran terasa monoton. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik tidak termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Untuk itu, maka peneliti memilih suatu media yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Media yang dipilih adalah media permainan teka-teki silang.

Pendidik berperan aktif dalam pengendalian suasana kelas. Oleh karena itu, usaha pendidik untuk mengurangi kebosanan dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu caranya yaitu menggunakan media permainan teka-teki silang. Media permainan teka-teki silang

merupakan salah satu media permainan khusus kosakata. Penggunaan media permainan teka-teki silang akan membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan penggunaan media konvensional yang kuno, monoton, dan tidak mampu merangsang minat peserta didik, tentu akan jauh berbeda. Penggunaan media konvensional inilah yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Diharapkan dengan penggunaan media permainan teka-teki silang ini peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga prestasi belajar yang lebih baik dapat dicapai.

2. Penggunaan Media Permainan Teka-teki Silang Lebih Efektif daripada Media Konvensional pada Keterampilan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo

Media permainan teka-teki silang merupakan media yang sudah dikenal berbagai lapisan masyarakat. Media ini merupakan media permainan kata yang umumnya berwujud kotak-kotak yang menyilang horizontal dan vertikal berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Media permainan ini dirasa mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik. Media permainan ini menyajikan isian kata-kata yang sederhana, yang apabila keseluruhan pertanyaan terjawab dengan benar akan membentuk teka-teki kata-kata yang beragam. Selain itu media permainan ini dapat menjadi pengganti media konvensional, yang pada penggunaannya media konvensional biasanya menimbulkan kejenuhan dan tidak mampu merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media ini juga dapat dikombinasikan dengan media lain seperti papan kertas, LCD, lagu, dan sebagainya. Variasi peraturan dalam permainan, pemberian *punishment and reward* pun juga dapat diterapkan dalam penggunaan media permainan teka-teki silang. Hal ini dimaksudkan guna mencegah kebosanan peserta didik apabila digunakan terus menerus tanpa dilakukan variasi.

Dari alasan tersebut dapat dikatakan bahwa media permainan teka-teki silang lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman apabila dibandingkan dengan media konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian dapat diajukan hipotesis bahwa:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media permainan teka-teki silang lebih efektif daripada media konvensional pada penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *quasi experiment* atau eksperimen semu. Disebut *quasi experiment* (Ali, 2010: 101), karena pemilihan subjek sampel dilakukan secara random, dimana setelah diperoleh sekelompok subjek sebagai sampel dilakukan penugasan secara random untuk membagi sampel itu menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan atau desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *control group pre-/post-test design*. Arikunto (2006: 79) menggambarkan desain *control group pre-/post-test* sebagai berikut.

Tabel 1: ***Control Group Pre-test Post-test Design***

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
E	T ₁	X	T ₂
K	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : perlakuan di kelas eksperimen

T₁ : *pre-test*

T₂ : *post-test*

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Lebih lanjut ia jelaskan bahwa ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu variabel independen atau variabel bebas (X), dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yaitu penggunaan media permainan teka-teki silang, dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu penguasaan kosakata bahasa Jerman.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang berjumlah 4 kelas IPS. Jumlah peserta didik kelas XI IPS 1 adalah 25, jumlah peserta didik XI IPS 2 dan XI IPS 4 adalah 24 peserta didik, dan peserta didik kelas XI IPS 3 berjumlah 23. Dengan demikian jumlah seluruh peserta didik kelas XI adalah 96 peserta didik.

Tabel 2: Daftar Kelas XI SMAN 1 Pengasih

Kelas XI	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	25
XI IPS 2	24
XI IPS 3	23
XI IPS 4	24
Jumlah	96

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sampel penelitian ini diambil dengan cara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Caranya yaitu kertas dengan nama setiap kelas dimasukkan ke dalam gelas, lalu gelas dikocok-kocok sampai keluar 2 kertas. Kertas yang pertama keluar yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kertas keluar kedua yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pengasih Kulon Progo karena di sekolah tersebut juga mengajarkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing tambahan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, tepatnya pada akhir Agustus 2016 hingga akhir Oktober 2016 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan/ Materi	Alokasi Waktu
1.	31 Agustus 2016	Uji coba instrumen	2 X 45'
2.	7 September 2015	<i>Pre Test</i>	2 X 45'
3.	14 September 2016	<i>Familie beschreiben</i>	2 X 45'
4.	21 September 2016	<i>Possessivpronomen im Nominativ</i>	2 X 45'
5.	28 September 2016	<i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>	2 X 45'
6.	5 Oktober 2016	<i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>	2 X 45'
7.	12 Oktober 2016	<i>Trennbare Verben</i>	2 X 45'
8.	19 Oktober 2016	<i>Trennbare Verben</i>	2 X 45'
9.	26 Oktober 2016	<i>Post Test</i>	2 X 45'

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Djiwandono (2008: 12) tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan dalam melakukan penilaian dan evaluasi pada umumnya terhadap kemampuan bahasa dengan melakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan bahasa. Tes tersebut diberikan pada awal penelitian, yakni sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan pada akhir penelitian yakni sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa tes. Menurut Nurgiyantoro (2001: 58) tes adalah suatu cara melakukan penilaian yang berbentuk tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites. Tes yang dibuat oleh peneliti berupa tes obyektif atau pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 40 nomor.

Tabel 4: **Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No. soal	Jml
Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	<i>Familie (Nomen)</i>	Peserta didik dapat mengenal anggota keluarga dalam Bahasa Jerman dan mengenal kosakata yang berkaitan dengan keluarga.	3, 5, 6, 7, 8, 12, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 29, 30, 31, 37, 39	18
		<i>Familie beschreiben (Verben, Adjektiv, Angaben, Fragewörter)</i>	Peserta didik dapat mengenal dan menggunakan istilah dan pertanyaan yang berkaitan dengan keluarga.	2, 13, 23, 24, 25, 35, 38, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 49, 50	16
		<i>Possessivpronomen im Nominativ Ihr, mein, dein, sein, ihr, euer, unser, ihr</i>	Peserta didik dapat menggunakan <i>Possessivpronomen im Nominativ</i> dengan benar dan tepat.	1, 4, 9, 10, 11	5
		<i>Possessivpronomen im Akkusativ Ihnen, meinen, deinen, seinen, ihren, euren, unseren, ihren (Nomen mit Maskulin Artikel)</i>	Peserta didik dapat menggunakan <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> dengan benar dan tepat.	16, 26, 27, 28, 42, 44, 45,	7
		<i>Trennbare Verben zuhören, aufstehen, anfangen, mitmachen</i>	Peserta didik dapat memahami penggunaan kata kerja yang dapat dipisah dalam sebuah kalimat.	32, 33, 34, 36	4
Jumlah Soal					50

Ket: Angka yang dicetak tebal adalah nomor soal yang gugur.

Butir soal gugur tidak diperbaiki karena dari setiap indikator keberhasilan sudah terpenuhi.

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas Instrumen

Menurut Scarvia B. Anderson dalam Arikunto (2013: 80) *A test is valid if it measueres what it purpose to measure*. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak di ukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2007: 123). Validitas yang memiliki peranan penting ini dapat diketahui melalui kisi-kisi materi yang diajarkan sesuai buku pegangan guru.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara (Sukardi, 2007: 123). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus (Arikunto, 2006: 67).

c. Validitas Butir Soal

Pengujian validitas butir soal dapat dilakukan dengan cara keseluruhan

atau per butir tes. Validitas ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *Product Moment Pearson* (Arikunto, 2013: 87) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = skor untuk masing-masing item

y = skor total

N = banyaknya peserta didik yang diuji coba

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan N (banyaknya peserta didik yang diuji coba). Suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sebaliknya dikatakan tidak valid apabila koefisien r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Reliabilitas

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya menguji reliabilitasnya. Arikunto (2013: 100) mengatakan bahwa, reliabel berarti dapat dipercaya. Sebuah tes dapat dikatakan dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas instrumen dilakukan peneliti menggunakan rumus K-R 20. Adapun rumus K-R 20 menurut Nurgiyantoro (2010: 170) sebagai berikut.

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefesien reliabilitas instrumen

n = jumlah butir soal

p = proporsi jawaban betul

q = proporsi jawaban salah (q= 1-p)

s = simpangan baku, s^2 = varian

Indeks reliabilitas merupakan korelasi hitung maka batas criteria reliablitas adalah tabel korelasi. Instrumen dapat dikatakan reliabel atau berkorelasi signifikan apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

3. Uji Coba Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Untuk mengetahuinya maka instrumen yang dibuat diujikan pada kelas yang tidak termasuk dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah pengujian maka instrumen tersebut akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji reliabilitas. Dari hasil inilah maka soal-soal yang dianggap valid dan reliabel yang akan dipakai untuk *pre-test* dan *post-test*.

H. Langkah-langkah Pelaksanaan Eksperimen

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*/acak sederhana. *Simple random sampling* dilakukan dengan mengundi seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon

Progo secara acak, untuk menentukan kelas mana yang dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

a. Pre Test (Tes Awal)

Pre-test merupakan tahap awal sebelum eksperimen dilakukan. Tes ini diberikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes tersebut berisi tentang instrumen atau soal yang telah disusun oleh peneliti, tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil *pre-test* ini berguna sebagai bahan perbandingan dengan hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan.

b. Treatment (Perlakuan)

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) yang bertujuan sebagai pengambilan dan pengumpulan data. Adapun data diperoleh melalui perlakuan dengan media permainan teka-teki silang pada kelas eksperimen dalam proses pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman, sedangkan di kelas kontrol pembelajaran dilakukan menggunakan media konvensional atau tanpa perlakuan. Pelaksanaan perlakuan kepada kelas eksperimen diadakan selama 6 kali pertemuan. Selain itu ada 1 kali pertemuan sebelum pemberian eksperimen yakni untuk *pre-test* dan 1 kali pertemuan setelah pemberian eksperimen untuk *post-test*. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mendapat materi yang sama yang diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2* dan beberapa sumber dari internet yang relevan. Setiap materi yang diberikan akan dilengkapi dengan penerapan media permainan teka-

teki silang pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol hanya mengalami perlakuan seperti biasanya dimana hanya menggunakan media konvensional contohnya papan tulis.

c. *Post Test* (Tes Akhir)

Setelah diberikan perlakuan tahap selanjutnya adalah pemberian tes akhir/*post test* pada kedua kelompok. Tes yang diberikan dalam *post-test* adalah sama dengan yang diberikan pada *pre-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan teka-teki silang terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI 1 Pengasih Kulon Progo.

I. Analisis Data Penelitian

Proses ini dilakukan untuk menganalisis data yang dikumpulkan pada tahap sebelumnya yaitu *post-test*. Penganalisisan data terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2002: 389) dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga *K-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap *pre test* dan *post test*. Apabila Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Harga Z merupakan harga *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dicari dengan menggunakan rumus di atas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal. Dan data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$).

2. Uji Homogenitas Variansi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Teknik pengujiannya dengan menggunakan teknik uji F. Adapun tujuan dari pengujian ini adalah untuk membandingkan antara variansi terbesar dan variansi terkecil. Rumus uji F menurut Usman (1995: 113) adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien

S_1 = variansi terbesar

S_2 = variansi terkecil

Dalam penelitian ini uji reliabilitas mempunyai asumsi pengujian homogenitas data sebagai berikut. Apabila F_{hitung} lebih kecil sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, diterima atau homogen. Apabila F_{hitung} lebih besar sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varians, ditolak atau heterogen.

Uji homogenitas dikenakan pada data *pre-test* dan *post-test* dan selisih dari kedua kelompok.

3. Uji t

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t/t-tes yang mana semua data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang menerima perlakuan (*treatment*) dan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan (*treatment*). Rumusnya yaitu:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t = koefisien yang dicari
- X₁ = mean kelompok eksperimen
- X₂ = mean kelompok kontrol
- S₁ = varians kelompok eksperimen
- S₂ = varians kelompok kontrol
- n = jumlah subyek

Dengan penjelasan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ maka terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Jerman antara kedua kelompok (Nurgiyantoro, 2001: 109).

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H₀). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo sama efektifnya dengan penggunaan media konvensional

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Tujuan selanjutnya untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Data-data yang mendukung dalam penelitian ini meliputi skor *pre-test* dan *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman.

1. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan dari tes penguasaan kosakata bahasa Jerman. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berupa tes objektif tipe pilihan ganda. Soal yang terdiri dari 40 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Tes tersebut dilakukan sebanyak dua kali pada masing-masing kelas, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan *treatment*. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan *treatment*. *Treatment* yang dimaksudkan adalah penggunaan media permainan

teka-teki silang yang diberikan kepada kelas eksperimen. Kelas kontrol diajar dengan menggunakan media konvensional.

a. Deskripsi Data *Pre-Test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman. Sebelum peserta didik mendapat perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas tersebut, yaitu kelas XI IPS 1. Peserta didik dalam kelas eksperimen berjumlah 25 peserta didik.

Berdasarkan pengolahan hasil *pre-test* kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 77,50 dan skor terendah adalah 50,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *IBM SPSS Statistics 22.0* diperoleh data *pre-test* berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 63,00; skor tengah (*median*) sebesar 62,50; modus (*mode*) sebesar 62,50; dan standar deviasi sebesar 7,6716.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah sampel atau responden

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

$X_{\max}$: nilai maksimal

$X_{\min}$: nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang kelas

R : rentang data (*range*)

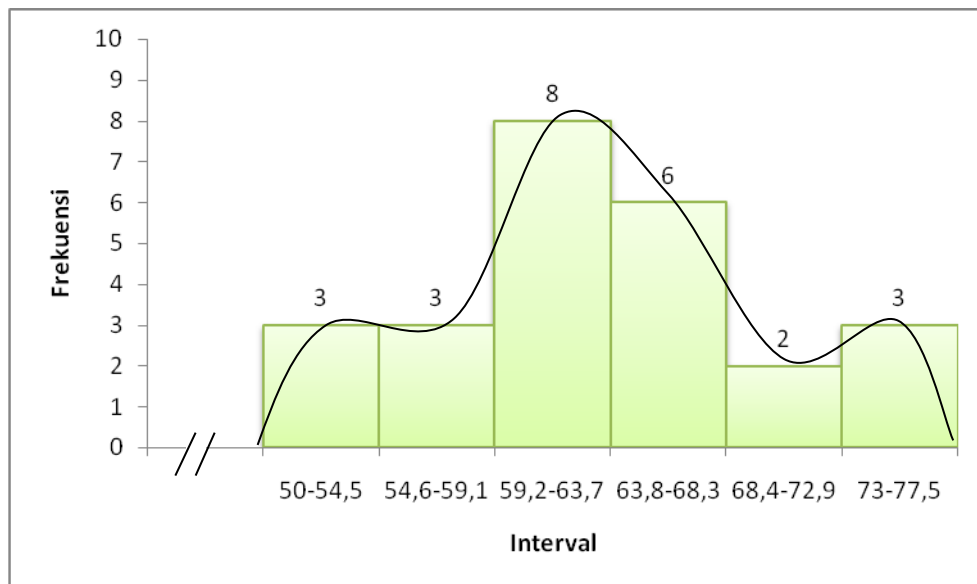
K : jumlah kelas interval

Berikut distribusi frekuensi skor penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada saat *pre-test*.

Tabel 5: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	73,0 - 77,5	3	3	12,0
2	68,4 - 72,9	2	5	8,0
3	63,8 - 68,3	6	11	24,0
4	59,2 - 63,7	8	19	32,0
5	54,6 - 59,1	3	22	12,0
6	50,0- 54,5	3	25	12,0
Jumlah		25	85	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,5. Hasil tersebut didapat setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar histogram dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test* paling banyak terletak pada interval 59,2-63,7 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 32,0%, sedangkan paling sedikit terletak pada interval 68,4-72,93 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 8,0%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 63,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,67. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 6: **Kategori Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70,67$	5	20,0	Tinggi
2.	$55,33 \leq X < 70,67$	15	60,0	Sedang
3.	$X < 55,33$	5	20,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman pada kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan jumlah persentase 20,0%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik dengan jumlah persentase 60,0% dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan jumlah persentase 20,0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar menggunakan media konvensional dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman. Sebelumnya dilakukan *pre-test* berupa tes penguasaan kosakata bahasa Jerman di kelas tersebut, yaitu kelas XI IPS 3. Peserta didik dalam kelas kontrol berjumlah 23 peserta didik.

Adapun hasil *pre-test* kelas kontrol pada saat tes penguasaan kosakata bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 75,00 dan skor terendah adalah

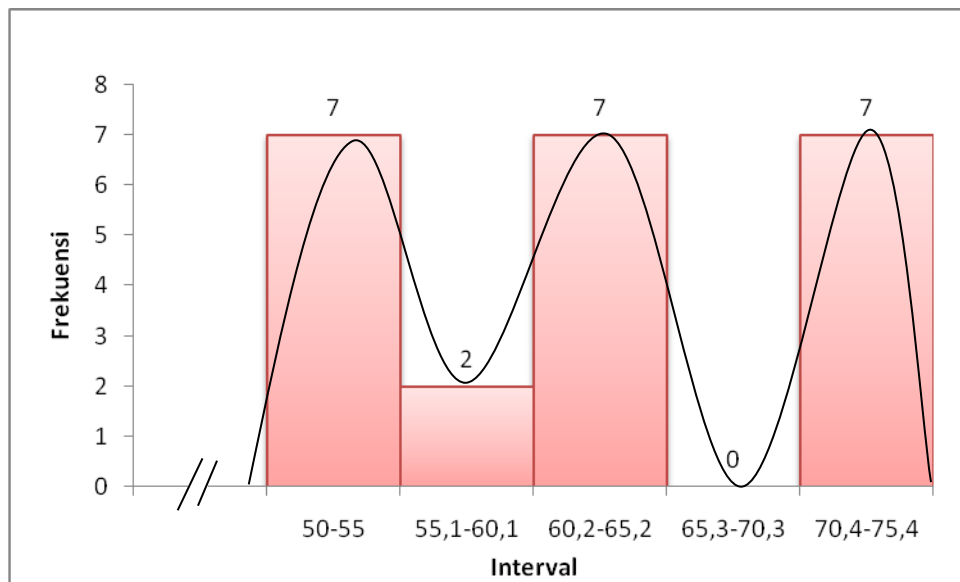
50,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *IBM SPSS Statistics 22.0* diperoleh data *pre-test* berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 63,15; skor tengah (*median*) sebesar 62,50; modus (*mode*) sebesar 55,00; dan standar deviasi sebesar 8,7.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Berikut distribusi frekuensi skor penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol pada saat *pre-test*.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	70,4 - 75,4	7	7	30,4%
2	65,3 - 70,3	0	7	0,0%
3	60,2 - 65,2	7	14	30,4%
4	55,1 - 60,1	2	16	8,7%
5	50,0 - 55,0	7	23	30,4%
Jumlah		23	67	100,0%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 5,00 hasil tersebut didapat setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Frekuensi skor *pre-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakta Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar histogram dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai penguasaan kosakta bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test* paling banyak terletak pada interval 50-55, 60,2-65,2, dan 70,4-75,4 dengan masing-masing frekuensi 7 peserta didik atau masing-masing sebanyak 30,4%, sedangkan paling sedikit terletak pada interval 65,3-70,3 dengan frekuensi 0 peserta didik atau sebanyak 0,0%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebanyak 63,15 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,70. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: **Kategori Skor *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1.	$X \geq 71,85$	7	30,4	Tinggi
2.	$54,45 \leq X < 71,85$	13	56,5	Sedang
3.	$X < 54,45$	3	13,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman pada kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik dengan jumlah persentase 30,4%, kategori sedang sebanyak 13 peserta didik dengan jumlah persentase 56,5% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik dengan jumlah persentase 13,00%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media permainan teka-teki silang kemudian dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen berupa tes penguasaan kosakata bahasa Jerman. Jumlah peserta didik kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

Adapun hasil *post-test* kelas eksperimen pada saat tes penguasaan kosakata bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 90,00 dan skor terendah adalah 65,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *IBM SPSS Statistics 22.0* diperoleh data *post-test*

berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 77,20 ; skor tengah (*median*) sebesar 77,50; modus (*mode*) sebesar 72,50 dan standar deviasi sebesar 6,971.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah sampel atau responden

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

$X_{\max}$: nilai maksimal

$X_{\min}$: nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang kelas

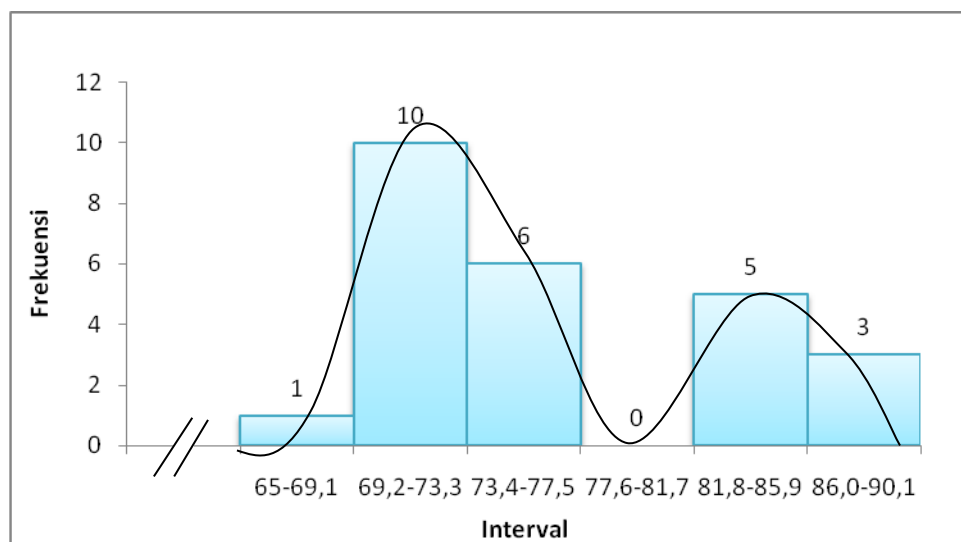
R : rentang data (*range*)

K : jumlah kelas interval

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	86,0 - 90,1	3	3	12,0
2	81,8 - 85,9	5	8	20,0
3	77,6 - 81,7	0	8	0,0
4	73,4 - 77,5	6	14	24,0
5	69,2 - 73,3	10	24	40,0
6	65,0 - 69,1	1	25	4,0
Jumlah		25	82	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,1 hasil tersebut didapat setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Frekuensi skor *post-test* kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar histogram dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test* paling banyak terletak pada interval 69,2-73,3 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 40,0%, sedangkan paling sedikit terletak pada interval 77,6-81,7 dengan frekuensi 0 peserta didik atau sebanyak 0,0%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Tabel 10: **Kategori Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 84,17$	6	24,0	Tinggi
2.	$70,23 \leq X < 84,17$	14	56,0	Sedang
3.	$X < 70,23$	5	20,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman pada kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik dengan jumlah persentase 24%, kategori sedang sebanyak 14 peserta didik dengan jumlah persentase 56% dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik dengan jumlah persentase 20%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Skor *Post-test* Penguasaan Kosakta Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Jumlah peserta didik dalam kelas kontrol sebanyak 23 peserta didik.

Adapun hasil *post-test* kelas kontrol pada saat tes penguasaan kosakata bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 85,00 dan skor terendah adalah

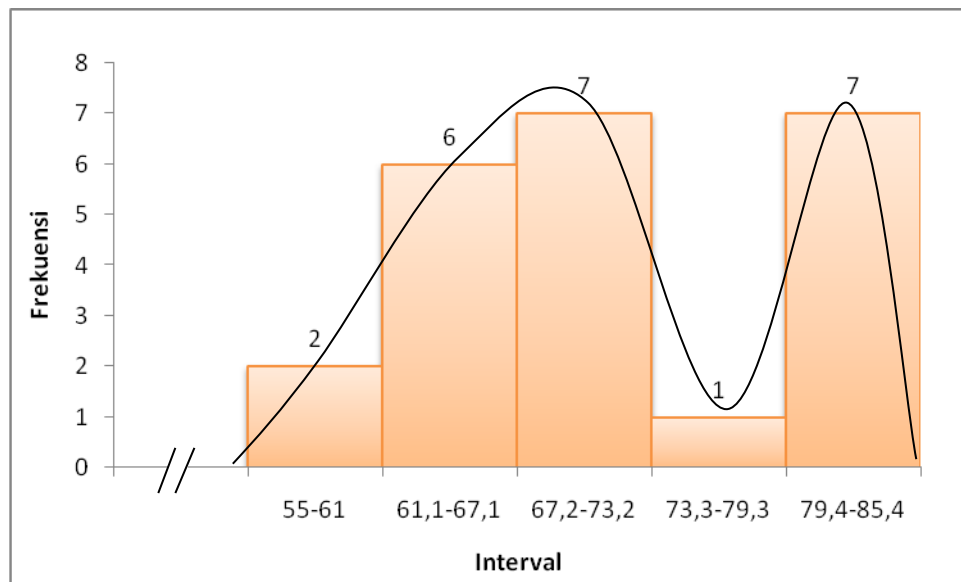
55,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *IBM SPSS Statistics 22.0* diperoleh data *post-test* berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 71,63; skor tengah (*median*) sebesar 70,00; modus (*mode*) sebesar 65,00; dan standar deviasi sebesar 8,48.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Berikut distribusi frekuensi skor penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol pada saat *post-test*.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	79,4 - 85,4	7	7	30,4
2	73,3 - 79,3	1	8	4,3
3	67,2 - 73,2	7	15	30,4
4	61,1 - 67,1	6	21	26,1
5	55,0 - 61,0	2	23	8,7
Jumlah		23	74	100,0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh informasi bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 6,0 hasil tersebut didapat setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Frekuensi skor *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram akan terlihat sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar histogram dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test* paling banyak terletak pada interval 67,2-73,2 dan 79,4-85,4 dengan frekuensi masing-masing 7 peserta didik atau sebanyak 30,4%, sedangkan paling sedikit terletak pada interval 73,3-79,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,3%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Tabel 12: **Kategori Skor *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 80,11$	3	13,0	Tinggi
2.	$63,15 \leq X < 80,11$	18	78,3	Sedang
3.	$X < 63,15$	2	8,7	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman pada kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik dengan jumlah persentase 13%, kategori sedang sebanyak 18 peserta didik dengan jumlah persentase 78,3% dan kategori rendah sebanyak 2 peserta didik dengan jumlah persentase 8,7%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Salah satu syarat analisis data yaitu dengan menggunakan uji t. Sebelum pemberlakuan uji t data harus melewati tahap uji prasyarat data normalitas sebaran untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Selain itu uji prasyarat data homogenitas untuk menguji data tersebut homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,567	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,328	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,574	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,557	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variabel terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ berarti data keempat kelompok tersebut homogen.

Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:46	1,086	4,034	0,303	$F_h < F_t$ =Homogen
<i>Post-test</i>	1:46	1,466	4,034	0,232	$F_h < F_t$ =Homogen

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh nilai F_{hitung} (F_h) sebesar 1,086 dan 1,466 lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) sebesar 4,034 dan digunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi (α) adalah 100% dikurangi tingkat kepercayaan 95% maka didapat 5% atau 0,05. Data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_o) yang berbunyi “Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.” Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan uji-t.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Perhitungan uji-t tersebut dilaksanakan dengan program SPSS 22. Kriteria hipotesis adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika

harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan pada taraf signifiansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan dari uji-t, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 15: Hasil Uji T *Pre-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	63,000	0,064	2,009	0,949	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	63,152				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *mean* pada masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* sebesar 63,00 dan nilai *mean* kelas kontrol sebesar 63,15. Perbedaan nilai *mean* dari kedua kelas menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu jauh. Selisih nilai *mean* kedua kelas tersebut hanya sebesar 0,15. Selanjutnya hasil perhitungan dari t_{hitung} penguasaan kosakata bahasa Jerman pada saat *pre-test* sebesar 0,064 dengan nilai signifikan 0,949. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,064 < 2,009$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,949 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,93 > 0,05$). Maka, hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar menggunakan media permainan teka-teki silang dengan media konvensional.

Tabel 16: Hasil Uji T *Post-test* Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	77,20	2,494	2,009	0,016	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	71,63				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman sebesar 2,494 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 2,494 > t_{tabel} 2,009), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,016 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan media konvensional.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis statistik (H_0) kedua dalam penelitian ini yang berbunyi penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sama efektif dengan media konvensional, dicari dengan melihat perbedaan rata-rata (*mean difference*). Hal ini untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan media permainan teka-teki silang. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Sumber	Mean		Gain score	Bobot Keefektifan (%)
Pre-test Eksperimen	63,00	70,10	2,709	8,8%
Post-test Eksperimen	77,20			
Pre-test Kontrol	63,15	67,40		
Post-test Kontrol	71,63			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,709 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan media permainan teka-teki silang lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,8%, sehingga hipotesis statistik (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan media permainan teka-teki silang lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima** dengan bobot keefektifan sebesar 8,8%.

B. Pembahasan

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan media konvensional

Hasil penelitian menggunakan uji-t pada data *post-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar pada penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, diketahui t_{hitung} *post-test* adalah 2,494 dengan signifikansi 0,016 dan df 46. Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 46 adalah 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_h: 2,494 > t_t: 2,009$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis

pertama yang menyatakan terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Apabila dilihat dari segi skor pun penggunaan media permainan teka-teki silang pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman ini memperlihatkan perbedaan prestasi belajar, dimana kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media permainan teka-teki silang memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 77,20 dari skor total penilaian 100. Sementara itu kelas kontrol yang diajar dengan media konvensional berupa lembaran kertas dari buku dan papan tulis memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 71,63 dari skor total penilaian 100. Perbedaan peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen tidak terlepas dari penggunaan media permainan teka-teki silang yang telah merangsang minat serta perhatian peserta didik terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman di dalam kelas.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, aspek mendasar yang harus dikuasai adalah penguasaan kosakata. Karena dari penguasaan kosakata seseorang mampu untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya. Kaitannya dalam pembelajaran suatu bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, penguasaan kosakata menjadi sangat penting dalam aspek kebahasaan yang lain. Aspek tersebut yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Kosakata menjadi fondasi atau hal yang paling

mendasar dalam penguasaan aspek kebahasaan tersebut. Penguasaan kosakata dapat menghindarkan seorang penutur bahasa kedua dari kesalahan pengucapan dan makna dari kosakata tersebut.

Pada penguasaan kosakata bahasa Jerman, peserta didik kelas XI SMAN 1 Pengasih Kulon Progo masih merasa kesulitan. Perbendaharaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sangat kurang. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang mampu memahami materi yang diajarkan, sehingga prestasi belajar bahasa Jerman tidak maksimal. Ini mengakibatkan tidak meningkatnya motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman.

Penggunaan media yang tepat guna dan praktis bisa menjadi solusi. Kemampuan guru dalam memilih media yang baik sangat diperlukan karena penggunaan media dapat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa, disamping materi pembelajaran bahasa itu sendiri. Apabila dilihat dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media permainan teka-teki silang sangat baik diterapkan dalam pembelajaran penguasaan kosakata. Selain menyenangkan, media ini juga sangat akrab dengan masyarakat, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan saat penerapan media teka-teki silang. Media ini juga dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat kosakata dalam bahasa Jerman.

2. Penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif daripada media konvensional

Melihat hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,8 % yang didasarkan dari perhitungan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memperlihatkan penggunaan media permainan teka-teki silang

dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif daripada media konvensional.

Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Dalam pembelajaran penguasaan kosakata ini, media permainan teka-teki silang adalah salah satu media permainan bahasa yang dapat diterapkan. Selain dikenal berbagai lapisan masyarakat dan mudah dikerjakan, media permainan ini dapat merangsang minat dan juga mengusir kejenuhan sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mendalami materi. Peserta didik akan dituntut untuk lebih teliti dalam mengisi setiap kotak yang tersedia, karena salah satu huruf saja dapat berakibat pada benar atau salahnya jawaban pada isian kotak yang lain. Selain itu, peserta didik belajar untuk bekerja sama baik dengan teman sebayanya maupun secara berkelompok. Peserta didik pun dapat meningkatkan kreativitas mereka dengan belajar membuat teka-teki silang sendiri atau mengembangkan teka-teki silang yang sudah ada.

Dari hasil penelitian ini didapatkan perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen yang memiliki rata-rata post test sebesar 77,20, dan kelas kontrol yang memiliki rata-rata *post test* sebesar 71,63. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif daripada media konvensional dan telah teruji dengan hasil yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti sebagai peneliti pemula sehingga dalam hal teori, praktik di lapangan, maupun penyusunan skripsi masih belum maksimal.
2. Jumlah peserta didik ketika uji instrumen tidak lengkap.
3. Instrumen penelitian disusun oleh peneliti sendiri, sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya.
4. Penelitian hanya menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang kurang mewakili keseluruhan populasi.
5. Guru harus menjelaskan aturan pengisian media permainan teka-teki silang karena terdapat perbedaan pada teka-teki silang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman, seperti penggunaan *Umlaut* dan huruf awal yang harus kapital pada kata benda bahasa Jerman.
6. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat bias, karena penelitian kedua kelas dilakukan pada hari yang berbeda, sehingga dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antar kelas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, uji hipotesis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dari rerata *pre-test* kelas eksperimen yakni sebesar 63,00 dengan rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,20. Selain itu, rerata *post-test* kelas eksperimen yang juga lebih tinggi dari rerata *post-test* kelas kontrol yakni 71,63 menunjukkan adanya perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman bagi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 2,494 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,009 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga semakin memperkuat adanya perbedaan prestasi belajar penguasaan kosakata yang signifikan.
2. Penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,8%.

B. Implikasi

Penguasaan kosakata menjadi aspek wajib ketika belajar bahasa Jerman. Kosakata tidak dapat dilepaskan dari empat keterampilan pembelajaran bahasa Jerman. Dalam proses pembelajaran keempat keterampilan tersebut, pasti terdapat kosakata-kosakata penting di dalamnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2016 di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, media permainan teka-teki silang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan antara kelas yang diajarkan dengan media teka-teki silang dan kelas yang diajarkan dengan media konvensional. Hasil yang didapatkan pada saat *post-test* nilai peserta didik dari kelas eksperimen, yaitu kelas yang diajarkan dengan media permainan-teka-teki silang, memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu kelas yang diajarkan dengan media konvensional. Hal ini dapat membuktikan bahwa penggunaan media permainan teka-teki silang mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Media teka-teki silang sendiri adalah media permainan berbentuk kotak-kotak dengan warna hitam dan putih yang harus diisi dengan kata sesuai dengan pertanyaan atau definisi yang menjadi petunjuknya. Selain sudah dikenal berbagai lapisan masyarakat, media permainan teka-teki silang ini juga sangat mudah untuk diterapkan. Ruang lingkup media permainan ini yang berupa kosakata,

menjadikan penggunaan media permainan ini dalam proses pembelajaran dapat mempermudah penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Langkah-langkah pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, selanjutnya guru menjelaskan peraturan dari media permainan teka-teki silang. Guru lalu membagikan media permainan teka-teki silang kepada setiap individu atau kelompok. Peserta didik atau kelompok mengerjakan media permainan teka-teki silang sesuai dengan peraturan dan materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media permainan teka-teki silang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran karena seperti sedang bermain dengan media teka-teki silang. Selain itu guru juga dapat menkreasikan media permainan ini dengan media ajar lain, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Peserta didik juga dapat membuat teka-teki silang sendiri untuk dikerjakan oleh teman atau kelompok lain.

Meskipun memiliki kelebihan seperti yang telah dijabarkan di atas, terdapat kekurangan dalam penerapan media teka-teki silang. Kekurangan dalam media permainan teka-teki silang antara lain, pelaksanaan kegiatan media permainan teka-teki silang yang dapat menimbulkan gelak tawa, sehingga menimbulkan suara gaduh yang mengganggu kelas lain. Media permainan ini juga tidak dapat dikombinasikan pada semua materi ajar.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, guru harus mampu mengendalikan situasi kelas dengan baik. Salah satu caranya yaitu membuat peserta didik bekerja

secara berkelompok, memberikan setiap peserta didik atau kelompok media teka-teki silang, sehingga mereka fokus kepada tugas dan kelompok masing-masing.

Kelebihan dan kekurangan media permainan teka-teki silang tentu sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil yang dicapai. Tetapi dengan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik diharapkan mampu mengoptimalkan kelebihan dan meminimalisir dampak dari kekurangan media ini.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk penguasaan kosakata bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadikan media ini sebagai referensi dalam variasi penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan peserta didik juga lebih mudah dalam memahami materi ajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Guru diharapkan lebih kritis dan selektif dalam menggunakan media yang kreatif, inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menggunakan media konvensional. Selanjutnya guru diharapkan mampu menerapkan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata khususnya bahasa Jerman. Akan lebih menarik apabila media permainan ini dikombinasikan dengan gambar, media, dan teknik pembelajaran lainnya.

3. Peserta didik diharapkan dapat lebih bekerja sama, mandiri, jujur, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar yang lebih baik lagi dapat tercapai.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, H.Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. San Fransisco: Pearson Education Ltd.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dauviller, Christa dan Dorothea Lèvy-Hillerich, 2004. *Spiele im Deutschunterricht*. München: Goethe-Institut.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Hardjono, T. 1993. *Kontakte Deutsch 2*. Jakarta: Depdiknas.
- Karimah, Rianita. 2012. Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa *Worträtzel* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Lado, Robert. 1979. *Language Teaching*. New York: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Mandala, Intan Riany. 2015. Keefektifan Penggunaan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakem Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Saifudin, Anwar. 2012. *Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT.Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2002. *Media Peengajaran*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutami, Hermina dan Novika Stri Wrihatini. 2008. *Kosakata Bahasa Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
INSTRUMEN DAN KUNCI JAWABAN TES

**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH
KULON PROGO**

Kreuzen Sie die Lösung an!
(Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat!)

1. John : Christin, Birgit, ist __ Mutter da?

Christin, Birgit : Nein, unsere Mutter ist noch im Büro.

- | | |
|----------|----------|
| a. eure | c. seine |
| b. deine | d. ihre |

2. Ich __ gerne Mineralwasser.

- | | |
|-----------|------------|
| a. trinke | c. esse |
| b. backe | d. wasche. |

3. Otto : Phillip, ist das dein Buch?

Phillip : Ja, das ist __ Buch.

- | | |
|---------|----------|
| a. sein | c. mein |
| b. dein | d. unser |

4. Mein Vater hat einen Bruder. Er ist mein __.

- | | |
|-----------|--------------|
| a. Onkel | c. Großvater |
| b. Cousin | d. Neffe |

5. Utta spielt gern __.

- | | |
|------------|------------|
| a. Cello | c. Flöte |
| b. Klavier | d. Gitarre |



6. Jonathan : Ist das __ Tasche?

Silvia : Ja, das ist meine Tasche.

- | | |
|----------|----------|
| a. meine | c. seine |
| b. ihre | d. deine |

7. Das Auto ist super! Ist das ___ Auto, Frau Holly?
 a. euer c. dein
 b. sein d. Ihr
8. Elly : Ist das der Computer von Peter?
 Susan : Nein, das ist nicht ___ Computer.
 a. ihr c. dein
 b. sein d. euer
9. Ich habe eine Tochter. Meine Tochter hat einen Mann. Er ist mein ___
 a. Enkel c. Stiefsohn
 b. Stiefbruder d. Schwiegersohn
10. A : ___ ist das?
 B : Das ist mein Vater.
 a. Wer c. Was
 b. Wo d. Wohin
11. Die Mutter von meiner Frau ist meine___.
 a. Eltern c. Tante
 b. Stiefmutter d. Schwiegermutter
12. Ich bin ___ von meinen Großeltern.
 a. der Sohn c. der Neffe
 b. der Enkel d. der Cousin
13. Mary bestellt einen Kaffee. Sie trinkt ___ Kaffee .
 a. deinen c. ihren
 b. meinen d. seinen
14. Herr Schmidt liest _____.
 a. Brief c. Zeitung
 b. Magazin d. Buch



15. Tanias Vater ist krank. Wir besuchen ihn im ____.

- a. Hotel
- b. Krankenhaus
- c. Kino
- d. Büro

16. Die Schülerin braucht einen ____.

- a. Heft
- b. Tasche
- c. Computer
- d. Rucksack



17. Mein Bruder arbeitet im Krankenhaus. Er ist ein ____.

- a. Arzt
- b. Fahrer
- c. Bauer
- d. Bankkaufmann

18. Martha ____ einen Brief.

- a. liest
- b. schreibt
- c. bestellt
- d. geht



19. A : ____ gehst du?

B : Ich gehe ins Kino.

- a. Wo
- b. Wer
- c. Wohin
- d. Wann

20. Joanna : ____ gehst du nicht in die Schule?

Mikaela : Denn Ich bin krank.

- a. Wann
- b. Warum
- c. Wohin
- d. Was

21. Sie waschen ____ Auto.

- a. ihr
- b. dein
- c. euer
- d. sein



22. Claudia : Was machst du heute Nachmittag?

Tom : Ich repariere ____ Computer.

- a. euren
- b. meinen
- c. seinen
- d. ihren

23. Heike : Thomas, Peter, ich brauche ___ Hilfe. Könnt ihr mir helfen?

Thomas, Peter : Ja, natürlich.

- | | |
|-----------|---------|
| a. deine | c. eure |
| b. unsere | d. ihre |

24. Am Wochenende mache ich einen ___ nach Malang.

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Urlaub | c. Picknick |
| b. Reise | d. Tour |

25. A : Was macht er?

B : Er ist ein___.

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Mechaniker | c. Reiseführer |
| b. Bauer | d. Busfahrer |



©www.ClipartsFree.de

26. Jill und Gilbert ... morgen einen Deutschkurs an.

- | | |
|-----------|-----------|
| a. machen | c. denken |
| b. stehen | d. fangen |

27. Am Morgen ___ ich um 6 Uhr auf.

- | | |
|----------|----------|
| a. mache | c. stehe |
| b. denke | d. fange |

28. Am 17.August ___ ich ein Fest mit.

- | | |
|----------|----------|
| a. mache | c. denke |
| b. fahre | d. nehme |

29. Katrin : ___ arbeitet deine Mutter?

Joanna : Meine Mutter arbeitet im Büro.

- | | |
|--------|--------|
| a. Was | c. Wer |
| b. Wo | d. Wie |

30. Alex : Peter, warum ___ du deinen Lehrer nicht zu?

- | | |
|-----------|----------|
| a. machst | c. gibst |
| b. fängst | d. hörst |

31. A : ___ ist das? Ist das ein Buch?

- | | |
|--------|--------|
| a. Wer | c. Was |
| b. Wo | d. Wie |

32. Ich will nach Dresden mit dem Zug fahren. Dann gehe ich zum ___.

- | | |
|----------------|--------------|
| a. Haltestelle | c. Flughafen |
| b. Bahnhof | d. Hafen |



33. Meine Familie und ich essen zusammen im__.

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Büro | c. Krankenhaus |
| b. Restaurant | d. Kino |

34. Mein Neffe spielt im ___.

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Garten | c. Spielplatz |
| b. Feld | d. Kino |



35. Malik : Hei Julia, was macht Petra dort?

Julia : Sie liest gerade__ Lieblingsbuch.

- | | |
|----------|---------|
| a. deine | c. ihr |
| b. ihre | d. mein |

36. A : Meine Familie besteht aus 3 Personen. Meine Familie ist ___.

- | | |
|----------|---------|
| a. groß | c. lang |
| b. klein | d. kurz |

37. Ich habe eine Mutter. Sie ist 45 Jahre alt. Sie ist schon__.

- | | |
|---------|---------|
| a. jung | c. kurz |
| b. lang | d. alt |

38. Tina hat noch keinen Mann. Sie ist__.

- | | |
|----------------|---------------|
| a. verheiratet | c. geschieden |
| b. verwitwet | d. ledig |

39. Mein Vater und meine Mutter arbeiten. Sie sind__.

- | | |
|----------------|---------------|
| a. berufstätig | c. arbeitslos |
| b. fleißig | d. ledig |

40. Mein Bruder arbeitet nicht. Er ist__.

a. berufstätig

c. arbeitslos

b. fleißig

d. ledig

KUNCI JAWABAN TES PENGUASAAN KOSAKATA

1. A	15. B	29. B
2. A	16. D	30. D
3. C	17. A	31. C
4. A	18. B	32. V
5. B	19. C	33. V
6. D	20. B	34. V
7. D	21. A	35. C
8. B	22. B	36. B
9. D	23. C	37. D
10. A	24. A	38. D
11. D	25. A	39. A
12. B	26. D	40. C
13. C	27. C	
14. C	28. A	

LAMPIRAN II
RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1/Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 1

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Familie beschreiben.

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media permainan teka-teki silang.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2* hal.3, 4.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Menanyakan tentang anggota keluarga. <i>“Wie groß ist deine Familie?”</i> (Seberapa besarkah keluargamu?)<i>Ist deine Familie groß oder klein?” “Wer sind das?”</i>(Siapa saja mereka?)	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Siswa terpresensi Menjawab <i>“Meine Familie ist groß/klein.”</i> <i>“Vater, Mutter, Bruder, und Schwester.”</i>	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca teks <i>Familien in Deutschland</i> pada buku KD 2 hal. 2 dan 3 secara berkelompok. - Meminta peserta didik memahami tentang isi teks dengan cara menjawab	Membaca Menjawab	60 menit

	pertanyaan dengan <i>w-Fragen</i>. - Meminta untuk mencari kata yang belum dipahami. - Bersama dengan peserta didik membahas tentang isi teks untuk mengetahui keseluruhan isi teks. - Menjelaskan kepada peserta didik tentang kata yang belum dipahami. • Elaborasi - Membagikan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Mencari kata yang belum dipahami. Membahas isi teks Memperhatikan Mengerjakan media permainan teka-teki silang. Soal terjawab	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dengan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama.. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

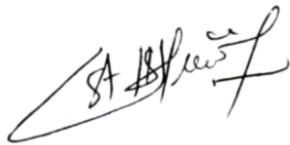
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 14 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

MATERI

Familien in Deutschland

Santi interviewt ihre Freundinnen und Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.

- Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?
- ◊ Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich – eine typische Kleinfamilie!
- Leben deine Großeltern noch?
- ◊ Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.
- Hast du noch Onkel und Tanten?
- ◊ Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.

- Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?
- ◊ Oh, sehr groß! Unser Haushalt hat 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.
- Oh, da ist sicher immer was los!
- ◊ Stimmt!
- Wer sind denn die 12 Personen?
- ◊ Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.
- Euer Haus ist bestimmt immer voll!
- ◊ Da hast du recht!

- Frau Breitner, darf ich Sie auch etwas fragen?
- ◊ Aber selbstverständlich!
- Wie sieht Ihre Familie aus?
- ◊ Wir sind jetzt hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika.
- Das wird bestimmt ein Erlebnis!
- Vielen Dank, Frau Breitner!

41

b) Was fehlt?
Sempurnakanlah!

Familie und Verwandte



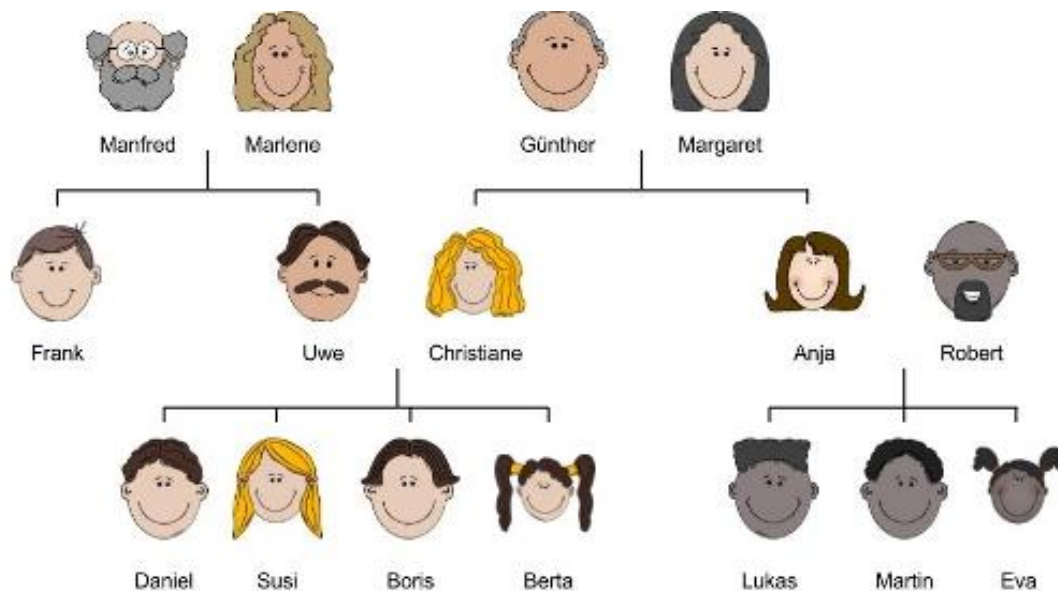
Die Mutter	und	der Vater,	das sind	<u>die Eltern</u>
_____	und	der Sohn,	das sind	_____
die Großmutter	und	_____	das sind	<u>die Großeltern</u>
die Schwester	und	_____	das sind	_____
z.B. Tanten	und	_____	das sind	_____

Sumber : *Kontakte Deutsch 2* hal. 4.

Name :

Klasse :

Familie beschreiben



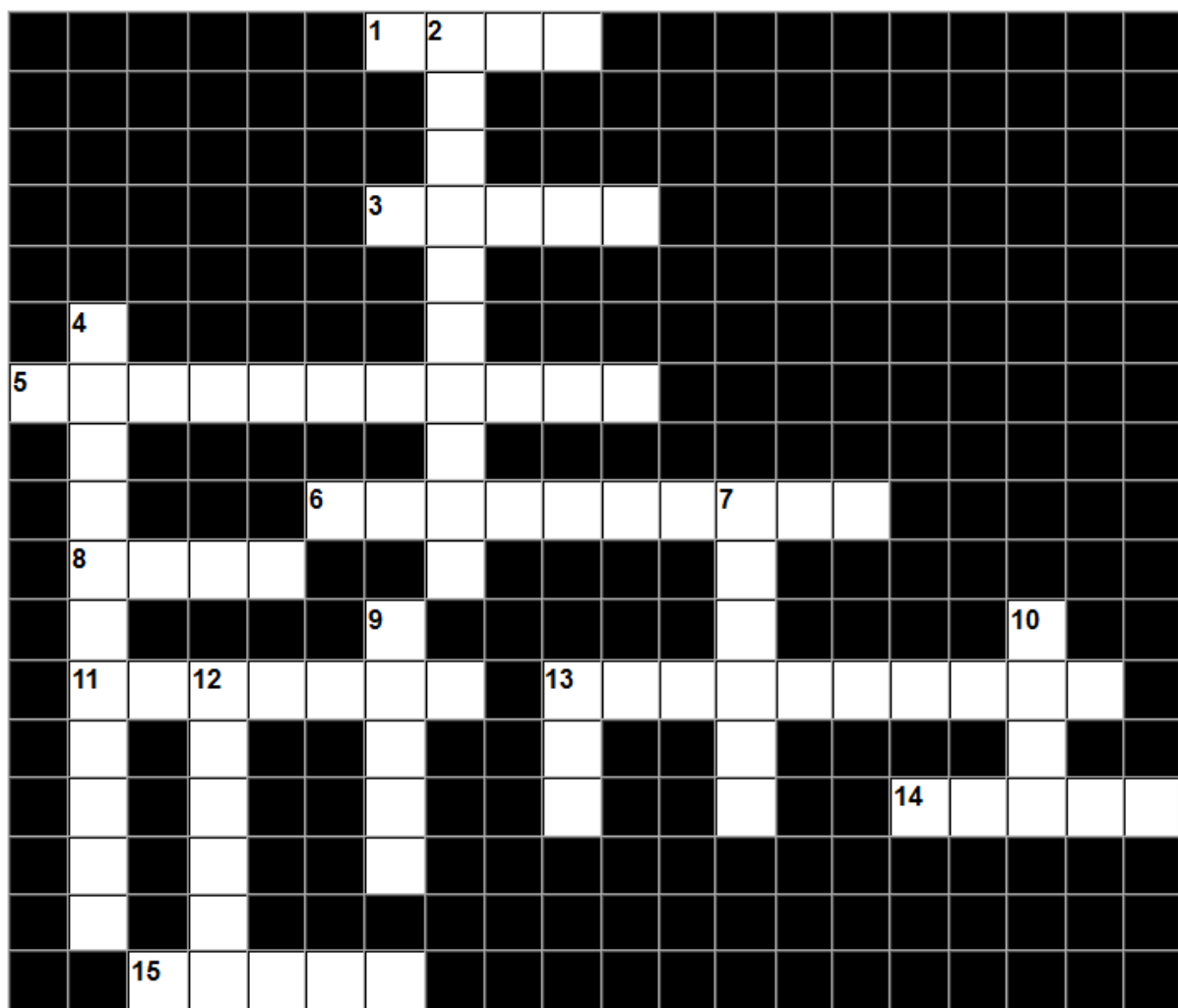
Sumber: www.isl.collective.de

Waagrecht :

1. Uwe ist der ... von Christiane
3. Susi hat noch keinen Mann.
5. Der Bruder + die Schwester
6. Der Großvater + die Großmutter
8. Margaret ist die ... von Gunther.
11. Eva ist die ... von Anja und Robert.
13. Keine Arbeit haben.
14. Anja ist die ... von Berta
15. Robert ist der ... von Susi

Senkrecht :

2. Martin arbeitet nicht.
4. Anja und Robert arbeiten
7. Der Vater + die Mutter
9. Boris ist Roberts....
10. Daniel ist der... von Uwe.
12. Lukas ist Susis....
13. Nicht mehr jung.



Kunci Jawaban

1. Mann
2. arbeitslos
3. ledig
4. berufstätig
5. Geschwister
6. Großeltern
7. Eltern
8. Frau
9. Neffe
10. Sohn
11. Tochter
12. Cousin
13. arbeitslos (W), alt (S)
14. Tante
15. Onkel

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas / Semester : XI IPS 3/ Ganjil
Tema : *die Familie*
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan : 1

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Familie beschreiben.

METODE PEMBELAJARAN

Gruppenarbeit

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis, buku.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2* hal. 3, 4.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Menanyakan tentang anggota keluarga. <i>“Wie groß ist deine Familie?”</i> (Seberapa besarkah keluargamu?) <i>Ist deine Familie groß oder klein?”</i> <i>“Wer sind das?”</i> (Siapa saja mereka?)	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Siswa terpresensi Menjawab <i>“Meine Familie ist groß/klein.”</i> <i>“Vater, Mutter, Bruder, und Schwester.”</i>	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca teks <i>Familien in Deutschland</i> pada buku KD 2 hal. 2 dan 3 secara berkelompok. - Meminta peserta didik memahami tentang isi teks dengan cara menjawab pertanyaan dengan <i>w-Fragen</i>. - Meminta untuk mencari	Membaca Menjawab Mencari kata yang belum dipahami.	60 menit

	kata yang belum dipahami. - Bersama dengan peserta didik membahas tentang isi teks untuk mengetahui keseluruhan isi teks. - Menjelaskan kepada peserta didik tentang kata yang belum dipahami. • Elaborasi - Membagikan soal evaluasi. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Membahas isi teks Memperhatikan Mengerjakan soal. Soal terjawab	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dengan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama-sama.. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

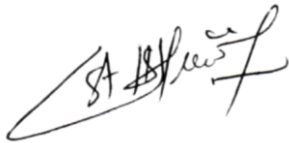
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 14 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

MATERI

Familien in Deutschland



Santi interviewt ihre Freundinnen und Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.

- Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?
- ◊ Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich – eine typische Kleinfamilie!
- Leben deine Großeltern noch?
- ◊ Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.
- Hast du noch Onkel und Tanten?
- ◊ Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.

- Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?
- ◊ Oh, sehr groß! Unser Haushalt hat 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.
- Oh, da ist sicher immer was los!
- ◊ Stimmt!
- Wer sind denn die 12 Personen?
- ◊ Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.
- Euer Haus ist bestimmt immer voll!
- ◊ Da hast du recht!

- Frau Breitner, darf ich Sie auch etwas fragen?
- ◊ Aber selbstverständlich!
- Wie sieht Ihre Familie aus?
- ◊ Wir sind jetzt hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika.
- Das wird bestimmt ein Erlebnis!
- Vielen Dank, Frau Breitner!

Sumber : *Kontakte Deutsch 2* hal. 3.

411

b) Was fehlt?
Sempurnakanlah!
Familie und Verwandte



Die Mutter	und	der Vater,	das sind	<u>die Eltern</u>
_____	und	der Sohn,	das sind	_____
die Großmutter	und	_____	das sind	<u>die Großeltern</u>
die Schwester	und	_____	das sind	_____
z.B. Tanten	und	_____	das sind	_____

Sumber : *Kontakte Deutsch 2* hal. 4.

Name :

Klasse :

Angaben :

1. Der Großvater + die Großmutter = ____
2. Der Vater + die Mutter = ____
3. Der Bruder + die Schwester = ____
4. Das männliche Kind ist der ____
5. Der Mann von der Tante ist der ____
6. Das weibliche Kind ist die ____
7. Der Sohn von dem Onkel ist der ____
8. Der Sohn von dem Bruder ist der ____
9. Martin arbeitet nicht. Er ist ____
10. Anja und Robert arbeiten. Sie sind ____
11. Susi hat noch keinen Mann. Sie ist ____
12. Manfred ist 80 Jahre alt. Er ist schon ____
13. Die Schwester von der Mutter ist die ____
14. Die Mutter von meinem Kind ist meine ____
15. Der Vater von meinem Kind ist mein ____

Kunci Jawaban :

1. Die Großeltern
2. Die Eltern
3. Das Geschwister
4. Der Sohn
5. Der Onkel
6. Die Tochter
7. Der Cousin
8. Der Neffe
9. arbeitslos
10. berufstätig
11. ledig
12. alt
13. Die Tante
14. Frau
15. Mann.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 2

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Possessivpronomen im Nominativ.

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, *Make a match*.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media permainan teka-teki silang.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal. 3, 5, 7.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : - Menanyakan tentang anggota keluarga pada teks yang telah dibahas pada minggu lalu. - <i>Wie groß ist die Familie von Emma?</i> (Seberapa besarakah keluarga Emma?)	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Siswa terpresensi <i>Die Familie ist klein/Ihre Familie ist klein.</i>	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca kembali teks <i>Familien in Deutschland</i> pada buku KD 2 hal. 3 - Meminta peserta didik menceritakan kembali secara singkat tentang isi teks. - Menanyakan cara untuk mengungkapkan kalimat yang menggunakan <i>Possessivpronomen</i>.	Membaca <i>Das ist Emma. Sie hat eine typische Kleinfamilie. Das ist Memet. Er hat eine große Familie. Das ist Frau Breitner. Sie hat kleine Familie.</i> Menjawab	60 menit

	“Dalam teks ini apa kalian menemukan cara untuk mengungkapkan kalimat <i>Possessivpronomen</i>? - Meminta peserta didik menemukan kalimat yang menggunakan <i>Possessivpronomen</i>. • Elaborasi - Membagi peserta didik dalam dua kelompok. - Membagikan kartu kepada masing-masing kelompok. - Meminta peserta didik untuk menemukan pasangannya sesuai isi kartu miliknya. - Setelah menemukan pasangannya, meminta peserta didik untuk membuat mini dialog seperti di buku KD 2. Hal.7. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Menemukan kalimat dengan <i>Possessivpronomen im Nominativ</i>. Terbagi menjadi dua kelompok. Menerima kartu dari guru. Mencari pasangan sesuai isi kartu yang didapatnya. Membuat dan memperagakan dialog mini sesuai isi kartu dan buku KD 2. Hal 7. Mengerjakan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. Soal terjawab	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan	Menjawab	15 menit

	pada pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama.. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	--	--	--

EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

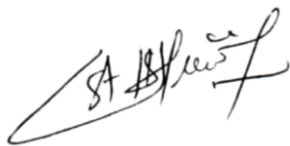
KRITERIA PENILAIAN

NILAI : $\frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$

Pengasih, 21 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,



Elis Siti Qomariah S.Pd
MATERI



Reza Fauziqurahman

MATERI

Familien in Deutschland

Santi interviewt ihre Freundinnen und Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.

- Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?
- ◊ Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich – eine typische Kleinfamilie!
- Leben deine Großeltern noch?
- ◊ Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.
- Hast du noch Onkel und Tanten?
- ◊ Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.

- Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?
- ◊ Oh, sehr groß! Unser Haushalt hat 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.
- Oh, da ist sicher immer was los!
- ◊ Stimmt!
- Wer sind denn die 12 Personen?
- ◊ Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.
- Euer Haus ist bestimmt immer voll!
- ◊ Da hast du recht!

- Frau Breitner, darf ich Sie auch etwas fragen?
- ◊ Aber selbstverständlich!
- Wie sieht Ihre Familie aus?
- ◊ Wir sind jetzt hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika.
- Das wird bestimmt ein Erlebnis!
- Vielen Dank, Frau Breitner!

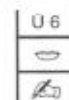
Bitte spricht nach!
Ulangilah!

ich	und	mein	Haus
du	und	dein	Vater
Frau Breitner, ist das		Ihr	Sohn?
Memet	und	sein	Bruder
das Kind	und	sein	Bilderbuch
Santi	und	ihr	Interview
wir	und	unser	Haushalt
ihr	und	euer	Onkel
Frau Breitner, Herr Grün, ist das		Ihr	Freund?
Memet und Emma	und	ihr	Lehrer



Sumber : Kontakte Deutsch 2 hal. 5.

1) Sie zeigen die Sachen und beschreiben sie.
Sehen Sie die Sachen und beschreiben sie.
Nennen Sie die Sachen und beschreiben sie.
Zeichnen Sie die Sachen und beschreiben sie.

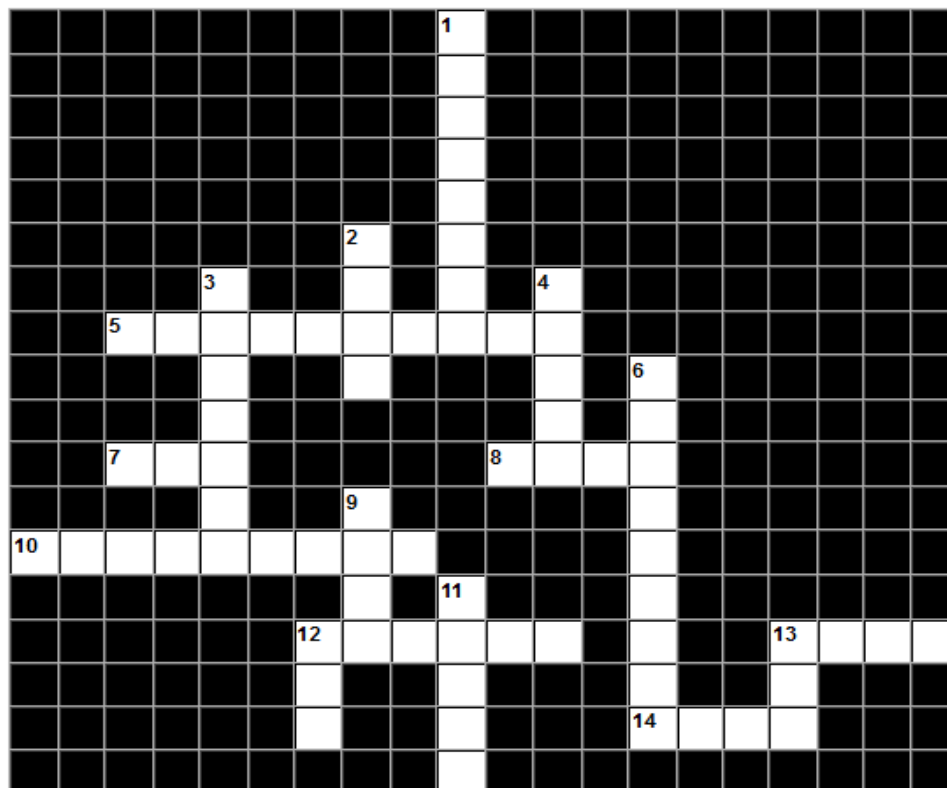


Sumber : Kontakte Deutsch 2 hal. 7.

Name :

Klasse :

Possessivpronomen im Nominativ



Waagerecht:

5. Das ist meine ____
7. Ist das ____ Auto, Frau Holly?
8. Das ist nicht ____ Computer. (er)
10. Das sind meine ____
12. Das ist ____ Klasse. (wir)
13. Sind das ____ Bücher? (sie)
14. Ist das ____ Klavier? (ihr)

Senkrecht:

1. Das ist der ____ von Bastian.
2. Das ist dein ____
3. Meine ____ ist braun.
4. Ist das ____ Familie? (du)
6. Das ist die ____ von Herr Pirat.
9. ____ Vater ist Pilot. (ich)
11. Ist das deine ____?
12. Das ist die ____ von John
13. Tina, Robert, ist das ____ Vater?



6.



11.



12.



Kunci Jawaban

1. Pullover
2. Hemd
3. Gitarre
4. deine
5. Briefmarke
6. Landkarte
7. Ihr
8. seinen
9. Mein
10. Kassetten
11. Jeans
12. unsere (W), Uhr (S)
13. ihre (W), ihr (S)
14. euer

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas / Semester	: XI IPS 3/ Ganjil
Tema	: <i>die Familie</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 2

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Possessivpronomen im Nominativ.

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, *Make a match*.

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis, buku.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. hal. 3, 5, 7.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : - Menanyakan tentang anggota keluarga pada teks yang telah dibahas pada minggu lalu. - <i>Wie groß ist die Familie von Emma?</i> (Seberapa besarkah keluarga Emma?)	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Siswa terpresensi <i>Die Familie ist klein/Ihre Familie ist klein.</i>	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca kembali teks <i>Familien in Deutschland</i> pada buku KD 2 hal. 3 - Meminta peserta didik menceritakan kembali secara singkat tentang isi teks. - Menanyakan cara untuk mengungkapkan kalimat yang menggunakan <i>Possessivpronomen</i>. “Dalam teks ini apa kalian	Membaca <i>Das ist Emma. Sie hat eine typische Kleinfamilie. Das ist Memet. Er hat eine große Familie. Das ist Frau Breitner. Sie hat kleine Familie.</i> Menjawab	60 menit

	menemukan cara untuk mengungkapkan kalimat <i>Possessivpronomen</i>? - Meminta peserta didik menemukan kalimat yang menggunakan <i>Possessivpronomen</i>. • Elaborasi - Membagi peserta didik dalam dua kelompok. - Membagikan kartu kepada masing-masing kelompok. - Meminta peserta didik untuk menemukan pasangannya sesuai isi kartu miliknya. - Setelah menemukan pasangannya, meminta peserta didik untuk membuat mini dialog seperti di buku KD 2. Hal.7. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Menemukan kalimat dengan <i>Possessivpronomen im Nominativ</i>. Terbagi menjadi dua kelompok. Menerima kartu dari guru. Mencari pasangan sesuai isi kartu yang didapatnya. Membuat dan memperagakan dialog mini sesuai isi kartu dan buku KD 2. Hal 7. Mengerjakan soal evaluasi. Soal terjawab	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan pada pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik	Menjawab Menyimpulkan	15 menit

	untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata yang baru dikenal bersama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>		
--	--	--	--

EVALUASI

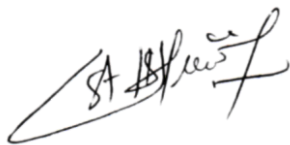
Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

NILAI : $\frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$

Pengasih, 21 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

MATERI

Familien in Deutschland

Santi interviewt ihre Freundinnen und Freunde und ihre Lehrerin in Kassel für die Schülerzeitung.

- Emma, sag mal, wie groß ist deine Familie?
- ◊ Meine Familie? Wir sind drei Personen: Mein Vater, meine Mutter und ich – eine typische Kleinfamilie!
- Leben deine Großeltern noch?
- ◊ Ja, aber wir wohnen nicht zusammen. Sie haben ihr Haus in Süddeutschland. Deshalb kommen sie nicht so oft nach Kassel.
- Hast du noch Onkel und Tanten?
- ◊ Ja, aber wir sehen unsere Verwandten nur selten.

- Und wie ist es bei dir, Memet? Wie groß ist deine Familie?
- ◊ Oh, sehr groß! Unser Haushalt hat 12 Personen! Deshalb brauchen wir auch viel Platz.
- Oh, da ist sicher immer was los!
- ◊ Stimmt!
- Wer sind denn die 12 Personen?
- ◊ Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.
- Euer Haus ist bestimmt immer voll!
- ◊ Da hast du recht!

- Frau Breitner, darf ich Sie auch etwas fragen?
- ◊ Aber selbstverständlich!
- Wie sieht Ihre Familie aus?
- ◊ Wir sind jetzt hier zu dritt: meine Tochter, mein Sohn und ich. Eine Tochter lebt noch in New York. Ihr Mann arbeitet dort. In den Ferien besuche ich meine Tochter und ihre Familie in Amerika.
- Das wird bestimmt ein Erlebnis!
- Vielen Dank, Frau Breitner!

Bitte spricht nach!
Ulangilah!

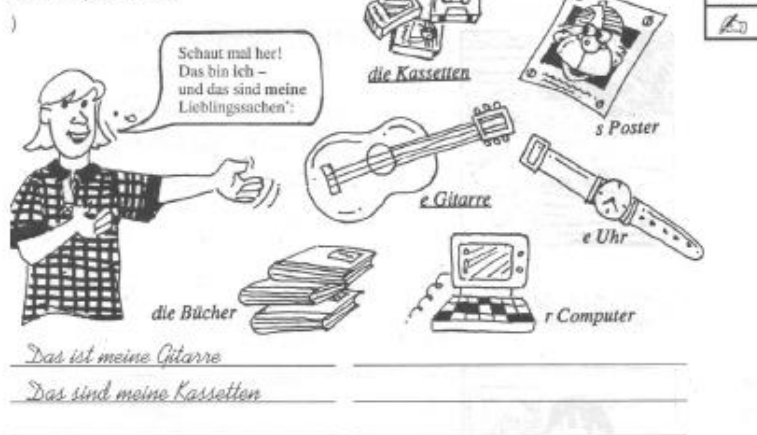
ich	und	mein	Haus
du	und	dein	Vater
Frau Breitner, ist das		Ihr	Sohn?
Memet	und	sein	Bruder
das Kind	und	sein	Bilderbuch
Santi	und	ihr	Interview
wir	und	unser	Haushalt
ihr	und	euer	Onkel
Frau Breitner, Herr Grün, ist das		Ihr	Freund?
Memet und Emma	und	ihr	Lehrer



U 3

Sumber : Kontakte Deutsch 2 hal. 5.

Wie heißen die Sachen und wem gehören sie?
Nennen Sie die Sachen und den Besitzer.
Schreiben Sie die Sachen und den Besitzer.
Schreiben Sie die Sachen und den Besitzer.



hübsch, schön, gut, etc.

Sumber : Kontakte Deutsch 2 hal. 7.

Name :

Klasse :

1. Das ist der ____ von Bastian.
2. Das ist sein ____
3. Meine ____ ist braun.
4. Ist das ____ Familie? (du)
5. Das ist meine ____
6. Das ist die ____ von Herr Pirat.
7. ____ Vater ist Pilot. (ich)
8. Das ist nicht ____ Computer. (er)
9. Sind das ____ Bücher? (sie)
10. Das sind meine ____
11. Ist das deine ____ ?
12. Das ist ihre ____
13. Ist das ____ Klavier? (ihr)
14. Tina, Robert, ist das ____ Vater?
15. Ist das ____ Auto, Frau Holly?



Sumber: www.google.com

Kunci Jawaban

1. Pullover
2. Hemd
3. Gitarre
4. deine
5. Briefmarke
6. Landkarte
7. Mein
8. sein
9. ihre
10. Kassetten
11. Jeans
12. Armbanduhr
13. euer
14. ihr
15. Ihr

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 3

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Possessivpronomen im Akkusativ.

METODE PEMBELAJARAN

Snowball Throwing.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media permainan teka-teki silang, bola kertas.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal.11

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Mengingat kembali pelajaran minggu yang lalu tentang <i>Possessivpronomen im Nominativ</i>. “Bagaimana cara mengungkapkan <i>Possessivpronomen</i>?” “Apa perbedaan <i>Possessivpronomen</i> yang tanpa akhiran –e dan berakhiran –e? Contoh: <i>mein</i> dan <i>meine</i>.”	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi “Dengan menggunakan <i>mein, dein, sein,...</i>” “<i>Mein</i> digunakan untuk benda yang berartikel <i>der</i> dan <i>das</i> (<i>Maskulin</i> dan <i>Neutral</i>), sedangkan <i>meine</i> untuk benda berartikel <i>die</i> (<i>Feminin und Plural</i>).	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca secara berpasangan percakapan pendek pada buku <i>Kontakte Deutsch</i> 2 halaman 11. - Meminta peserta didik memahami isi dan perbedaan <i>Possessivpronomen</i> yang ada dalam teks dengan	Membaca berpasangan Membaca sendiri “Pada benda berartikel <i>der</i> (<i>maskulin</i>) <i>Possessivpronomen</i>	60 menit

	<i>Possessivpronomen</i> yang sudah dipelajari. “Apa perbedaan yang ada dalam teks dengan <i>Possessivpronomen</i> yang kita pelajari minggu lalu?” • Elaborasi - Membagi peserta didik dalam kelompok (masing-masing 4 orang). - Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan. - Menjelaskan materi <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> pada ketua kelompok. - Meminta ketua kelompok kembali pada kelompoknya masing-masing dan menjelaskan kembali materi <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> yang sudah dijelaskan pada anggota masing-masing. - Membagikan lembar kerja pada masing-masing kelompok. - Meminta tiap peserta didik membuat 1 buah pertanyaan yang berhubungan dengan gramatik (<i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>). - Meminta peserta didik melipat kertas yang berisi soal tersebut	ditambah –en.” Terbagi dalam kelompok Ketua kelompok maju kedepan Memperhatikan Menjelaskan pada anggota kelompok masing-masing. Menerima lembar kerja. Membuat soal. . Melipat lalu melemparkan bola kertas (<i>snowball</i>)	
--	---	---	--

	seperti bola lalu melemparkannya kepada teman yang lain. - Meminta peserta didik membacakan soal yang didapat dan menjawab soal tersebut. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Membaca dan menjawab soal. Mengerjakan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. Soal terjawab.	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata baru yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

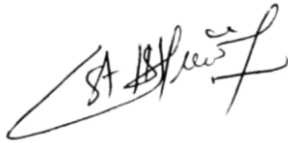
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 28 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4A

Gespräche auf dem Schulhof

Macht nach den Beispielen Mini-Dialoge!
 Buatlah percakapan seperti contoh.

Ü 8



a)



Du, ich suche einen
 Recorder. Brauchst du
 heute deinen Recorder?

Ja, leider. Aber frag
 Andrea. Ich glaube, sie
 braucht ihren Recorder
 heute nicht.



r Recorder
 s Fahrrad
 s Wörterbuch
 r Fußball
 e Gitarre

Andrea
 Holger
 Ali
 mein Bruder
 meine Schwester

b)



Entschuldigung, ich
 möchte kurz euren Kuli.

Bitte, hier ist er.



r Kuli
 s Deutschbuch
 e Zeitung
 s Programm

c)



Bitte, informiert eure
 Freunde: Euer Unterricht
 fällt heute nachmittag aus!

Prima! Wir holen unsere
 Sachen und gehen nach Haus.



Freunde (Pl.)
 r Klassensprecher
 e Klasse

Sachen
 Schultaschen
 Bücher
 Klamotten



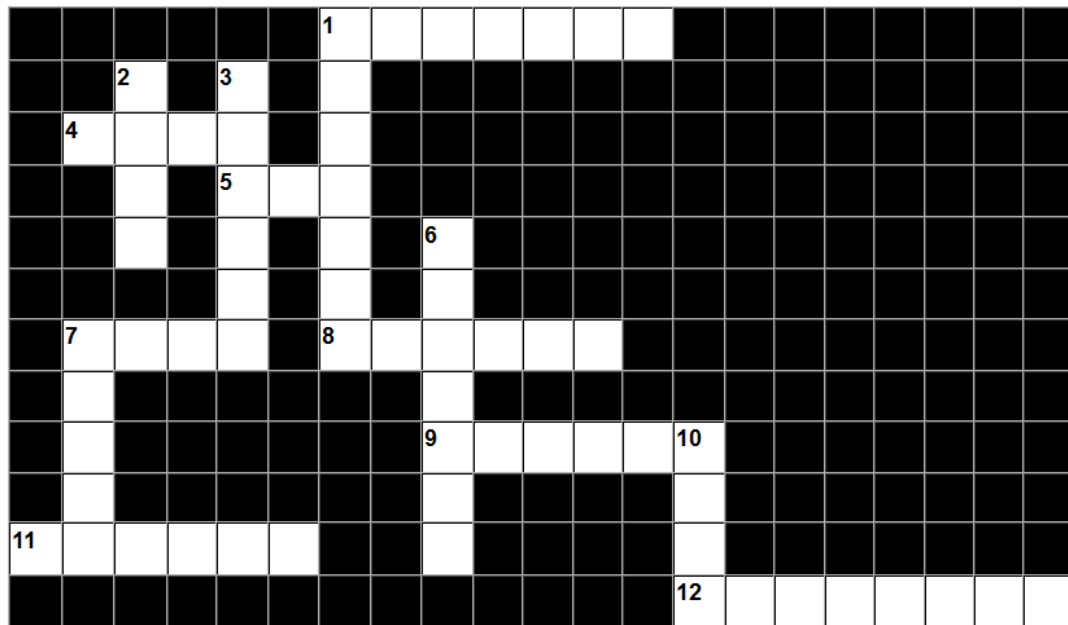
Akkusativ

maskulin	neutral	feminin	Plural
einen Haushalt	ein Haus	eine Familie	Ferien
meinen Haushalt	mein Haus	meine Familie	meine Ferien

Name :

Klasse :

Possessivpronomen im Akkusativ



Waagrecht :

1. Er braucht seinen ____.
4. Tom, Bernd, bitte informiert ____ Freunde
5. Ist das ____ Auto, Frau Breitner?
7. ____ Handy ist kaputt!
8. Hast du ____ Computer dabei?
9. Wir machen ____ Hausaufgaben.
11. Er braucht ____ Computer nicht.
12. Peter kauft einen ____.

Senkrecht :

1. Ich repariere mein ____.
2. Ich möchte kurz deinen ____.
3. Ich schreibe ____ Aufsatz.
6. Silvia liest eine ____.
7. Ich besuche ____ Tante.
10. ____ Sportlehrer ist krank.
(ihr)

2.



1. W



1. S



6.



12.



Kunci Jawaban

1. Fußball (W), Fahrrad (S)
2. Kuli
3. meinen
4. eure
5. Ihr
6. Zeitung
7. Mein
8. deinen
9. unsere
10. Euer
11. seinen
12. Rucksack

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 3/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 3

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Possessivpronomen im Akkusativ.

METODE PEMBELAJARAN

Snowball Throwing.

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis, bola kertas.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal.11

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> - Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> - Mengecek kehadiran peserta didik. - Memberikan apersepsi : Mengingatkan kembali pelajaran minggu yang lalu tentang <i>Possessivpronomen im Nominativ</i>. “Bagaimana cara mengungkapkan <i>Possessivpronomen</i>?” “Apa perbedaan <i>Possessivpronomen</i> yang tanpa akhiran –e dan berakhiran –e? Contoh: <i>mein</i> dan <i>meine</i>.”	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi “Dengan menggunakan <i>mein, dein, sein,...</i>” “<i>Mein</i> digunakan untuk benda yang berartikel <i>der</i> dan <i>das</i> (<i>Maskulin</i> dan <i>Neutral</i>), sedangkan <i>meine</i> untuk benda berartikel <i>die</i> (<i>Feminin und Plural</i>).	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> - Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca secara berpasangan percakapan pendek pada buku <i>Kontakte Deutsch</i> 2 halaman 11. - Meminta peserta didik memahami isi dan perbedaan <i>Possessivpronomen</i> yang ada dalam teks dengan	Membaca berpasangan Membaca sendiri “Pada benda berartikel <i>der</i> (<i>maskulin</i>) <i>Possessivpronomen</i>	60 menit

	<i>Possessivpronomen</i> yang sudah dipelajari. “Apa perbedaan yang ada dalam teks dengan <i>Possessivpronomen</i> yang kita pelajari minggu lalu?” • Elaborasi - Membagi peserta didik dalam kelompok (masing-masing 4 orang). - Memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan. - Menjelaskan materi <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> pada ketua kelompok. - Meminta ketua kelompok kembali pada kelompoknya masing-masing dan menjelaskan kembali materi <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> yang sudah dijelaskan pada anggota masing-masing. - Membagikan lembar kerja pada masing-masing kelompok. - Meminta tiap peserta didik membuat 1 buah pertanyaan yang berhubungan dengan gramatik (<i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>). - Meminta peserta didik melipat kertas yang berisi soal tersebut	ditambah –en.” Terbagi dalam kelompok Ketua kelompok maju kedepan Memperhatikan Menjelaskan pada anggota kelompok masing-masing. Menerima lembar kerja. Membuat soal. Melipat lalu melemparkan bola kertas (<i>snowball</i>)	
--	---	--	--

	seperti bola lalu melemparkannya kepada teman yang lain. - Meminta peserta didik membacakan soal yang didapat dan menjawab soal tersebut. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Membaca dan menjawab soal. Mengerjakan soal evaluasi. Soal terjawab.	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan kepada pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata baru yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

EVALUASI

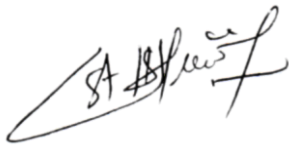
Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 28 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4A

Gespräche auf dem Schulhof

Macht nach den Beispielen Mini-Dialoge!
 Buatlah percakapan seperti contoh.

Ü 8



a)



Du, ich suche einen
 Recorder. Brauchst du
 heute deinen Recorder?

Ja, leider. Aber frag
 Andrea. Ich glaube, sie
 braucht ihren Recorder
 heute nicht.



r Recorder
 s Fahrrad
 s Wörterbuch
 r Fußball
 e Gitarre

Andrea
 Holger
 Ali
 mein Bruder
 meine Schwester

b)



Entschuldigung, ich
 möchte kurz euren Kuli.

Bitte, hier ist er.



r Kuli
 s Deutschbuch
 e Zeitung
 s Programm

c)



Bitte, informiert eure
 Freunde: Euer Unterricht
 fällt heute nachmittag aus!

Prima! Wir holen unsere
 Sachen und gehen nach Haus.



Freunde (Pl.)
 r Klassensprecher
 e Klasse

Sachen
 Schultaschen
 Bücher
 Klamotten



Akkusativ

maskulin	neutral	feminin	Plural
einen Haushalt	ein Haus	eine Familie	Ferien
meinen Haushalt	mein Haus	meine Familie	meine Ferien

Name :

Klasse :

Minidialog 1:

- Ich brauche einen Fußball.
Sag mal, Benny, hast du ____ Fußball dabei?
- ◇ Nein, ich nicht, aber Peter.
Ich glaube, er braucht ____ Fußball heute nicht.

seinen

deinen

mein

mein

unsere

Ihr

meine

euer

meinen

eure

Minidialog 2:

- Du, Cludia, was machts du heute Nachmittag?
- ◇ Zuerst schreibe ich ____ Aufsatz,
dann repariere ich ____ Fahrrad, und zum Schluss
besuche ich ____ Tante.

Minidialog 3:

- Das Auto ist super!
Ist das ____ Auto, Frau Breitner?
- ◇ Leider nicht, ____ Auto ist gerade in der Werkstatt.

Minidialog 4:

- Tom, Bernd, bitte informiert ____ Freunde. ____ Sportlehrer ist krank.
Deshalb fällt Sport heute aus.
- ◇ Prima, dann machen wir gleich ____ Hausaufgaben!

Kunci Jawaban

Minidialog 1:

- Ich brauche einen Fußball.
Sag mal, Benny, hast du **deinen** Fußball dabei?
- ◇ Nein, ich nicht, aber Peter.
Ich glaube, er braucht **seinen** Fußball heute nicht.

seinen

deinen

mein

mein

Minidialog 2:

- Du, Cludia, was machts du heute Nachmittag?
- ◇ Zuerst schreibe ich **meinen** Aufsatz,
dann repariere ich **mein** Fahrrad, und zum Schluss
besuche ich **meine** Tante.

unsere

Ihr

euer

meine

Minidialog 3:

- Das Auto ist super!
Ist das **Ihr** Auto, Frau Breitner?
- ◇ Leider nicht, **mein** Auto ist gerade in der Werkstatt.

eure

meinen

Minidialog 4:

- Tom, Bernd, bitte informiert **eure** Freunde. **Euer** Sportlehrer ist krank.
Deshalb fällt Sport heute aus.
- ◇ Prima, dann machen wir gleich **unsere** Hausaufgaben!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 4

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Possessivpronomen im Akkusativ.

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media permainan teka-teki silang.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal.11, 16.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> - Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> - Mengecek kehadiran peserta didik. - Memberikan apersepsi : Menjelaskan kembali tentang materi <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>.	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi “Dengan menggunakan <i>mein, dein, sein,...</i>” “<i>Mein</i> digunakan untuk benda yang berartikel <i>der</i> dan <i>das</i> (<i>Maskulin</i> dan <i>Neutral</i>), sedangkan <i>meine</i> untuk benda berartikel <i>die</i> (<i>Feminin und Plural</i>).	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> - Eksplorasi - Meminta peserta didik maju ke depan membuat kalimat sederhana menggunakan <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>. - Elaborasi - Meminta peserta didik lain untuk maju ke depan mengoreksi pekerjaan temannya.	Mengerjakan di papan tulis. Mengkoreksi pekerjaan temannya.	60 menit

	- Membahas pekerjaan peserta didik yang sudah dikoreksi peserta didik lain. - Meminta peserta didik menyalin pekerjaan yang sudah dibenarkan. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Memperhatikan Menyalin Mengerjakan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. Soal terjawab.	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan kepada pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata yang baru dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

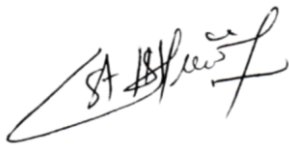
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 5 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4A

Gespräche auf dem Schulhof

Macht nach den Beispielen Mini-Dialoge!
 Buatlah percakapan seperti contoh.

Ü 8



a)



Du, ich suche einen
 Recorder. Brauchst du
 heute deinen Recorder?

Ja, leider. Aber frag
 Andrea. Ich glaube, sie
 braucht ihren Recorder
 heute nicht.



r Recorder
 s Fahrrad
 s Wörterbuch
 r Fußball
 e Gitarre

Andrea
 Holger
 Ali
 mein Bruder
 meine Schwester

b)



Entschuldigung, ich
 möchte kurz euren Kuli.

Bitte, hier ist er.



r Kuli
 s Deutschbuch
 e Zeitung
 s Programm

c)



Bitte, informiert eure
 Freunde: Euer Unterricht
 fällt heute nachmittag aus!

Prima! Wir holen unsere
 Sachen und gehen nach Haus.



Freunde (Pl.)
 r Klassensprecher
 e Klasse

Sachen
 Schultaschen
 Bücher
 Klamotten

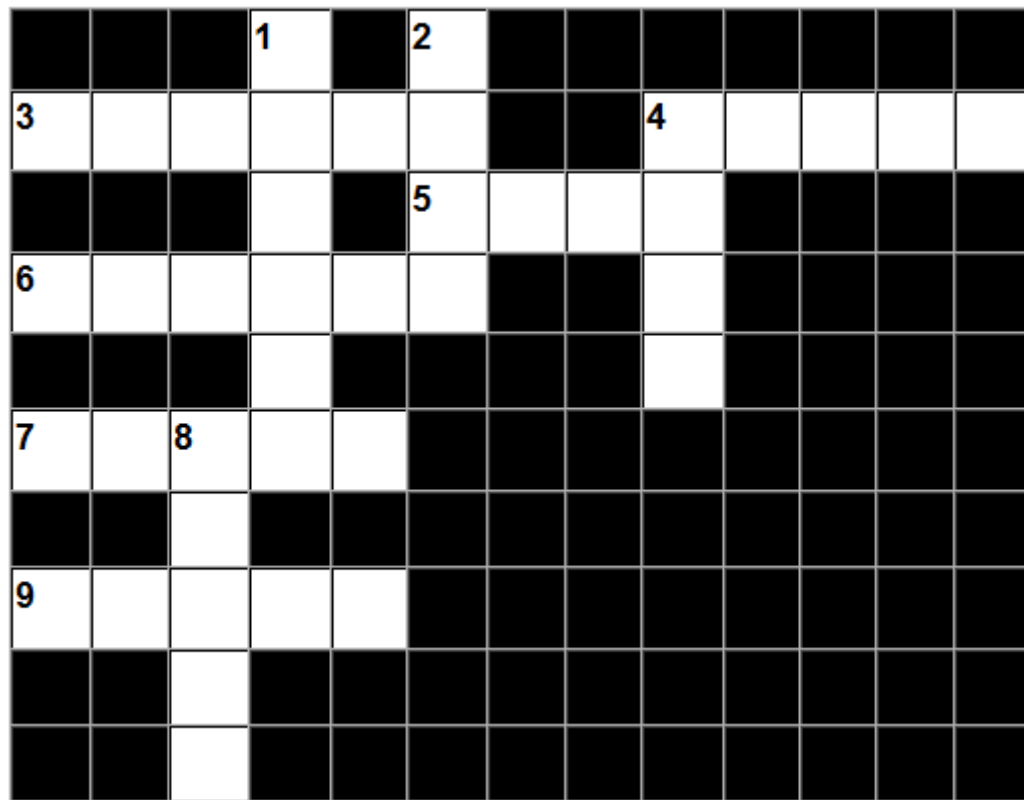


Akkusativ

maskulin	neutral	feminin	Plural
einen Haushalt	ein Haus	eine Familie	Ferien
meinen Haushalt	mein Haus	meine Familie	meine Ferien

Name :

Klasse :



Waagerecht :

3. Ich ____ meine Gitarre.

4. Er und seine Familie ____ jetzt in Surabaya.

5. Siska macht ____ Hausaufgaben.

6. Er repariert ____ Computer.

7. Joko braucht ____ Brille.

9. Wann besuchen Sie ____ Sohn?

Senkrecht :

1. Ich schreibe ____ Aufsatz.

2. Ich suche ____ Handy.

4. Ich ____ mein Lieblingsbuch.

8. Rita besucht ____ Opa.

Kunci Jawaban

1. meinen
2. mein
3. spiele
4. leben (W), lese (S)
5. ihren
6. seinen
7. seine
8. ihren
9. Ihren

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 3/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 4

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Possessivpronomen im Akkusativ.

METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab.

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal.11, 16.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Menjelaskan kembali tentang materi <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>.	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi “Dengan menggunakan <i>mein, dein, sein,...</i>” “<i>Mein</i> digunakan untuk benda yang berartikel <i>der</i> dan <i>das</i> (<i>Maskulin</i> dan <i>Neutral</i>), sedangkan <i>meine</i> untuk benda berartikel <i>die</i> (<i>Feminin</i> und <i>Plural</i>).	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik maju ke depan membuat kalimat sederhana menggunakan <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i>. • Elaborasi - Meminta peserta didik lain untuk maju ke depan mengoreksi pekerjaan temannya. - Membahas pekerjaan peserta didik yang sudah dikoreksi	Mengerjakan di papan tulis. Mengkoreksi pekerjaan temannya. Memperhatikan	60 menit

	peserta didik lain. - Meminta peserta didik menyalin pekerjaan yang sudah dibenarkan. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Menyalin Mengerjakan soal evaluasi. Soal terjawab.	
3.	<i>Schluss</i> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> • Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata yang baru dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

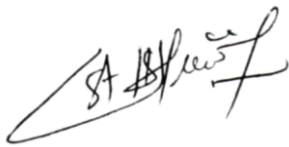
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 5 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4A

Gespräche auf dem Schulhof

Macht nach den Beispielen Mini-Dialoge!
 Buatlah percakapan seperti contoh.

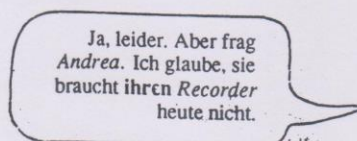
Ü 8



a)



Du, ich suche einen
 Recorder. Brauchst du
 heute deinen Recorder?



Ja, leider. Aber frag
 Andrea. Ich glaube, sie
 braucht ihren Recorder
 heute nicht.

r Recorder
 s Fahrrad
 s Wörterbuch
 r Fußball
 e Gitarre

Andrea
 Holger
 Ali
 mein Bruder
 meine Schwester

b)



Entschuldigung, ich
 möchte kurz euren Kuli.

Bitte, hier ist er.



r Kuli
 s Deutschbuch
 e Zeitung
 s Programm

c)



Bitte, informiert eure
 Freunde: Euer Unterricht
 fällt heute nachmittag aus!

Prima! Wir holen unsere
 Sachen und gehen nach Haus.



Freunde (Pl.)
 r Klassensprecher
 e Klasse

Sachen
 Schultaschen
 Bücher
 Klamotten



Akkusativ

maskulin	neutral	feminin	Plural
einen Haushalt	ein Haus	eine Familie	Ferien
meinen Haushalt	mein Haus	meine Familie	meine Ferien

A

14

S

S

Was fehlt? Ergänze mein, dein, etc!
 Lengkapi dengan *mein, dein, etc.*

Minidialog 1:

Santi, Memet und Sükrin

- Ist das deine Schwester, Memet?
- ◊ Ja. Das ist Sükrin!
- Wie groß ist eure Familie?
- ◊ sehr große Familie?
- Die ist sehr groß.
- Wir haben noch 6 Geschwister.
- Wo arbeitet dein Vater?
- ◊ Bei Opel.



Minidialog 2:

Dameria besucht Irmi.

- Was machst du gerade, Irmi?
- ◊ Ich lese gerade mein Lieblingsbuch.
- Und was machen deine Geschwister, Irmi?
- ◊ Eva besucht ihre Freundin.
- Hans repariert seinen Recorder.
- und Elli und Benni machen ihre Hausaufgaben.
- Da habt ihr ja keine Zeit. Dann gehe ich wieder.



Minidialog 3:

Reiner möchte zu Frau Reichert.

- Guten Tag, Herr Reichert.
- Ist Ihre Frau da?
- ◊ Leider nicht. Meine Frau hat gerade Ferien. Sie besucht ihren Sohn.
- Wo wohnt denn dein Sohn?
- ◊ Er und meine Familie leben jetzt in Norddeutschland, in Bremerhaven.
- Und wann besuchen Sie ihn Sohn?
- ◊ Ich fahre am Wochenende dorthin.



Reichert

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 5

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Trennbare Verben.

METODE PEMBELAJARAN

Gruppenarbeit.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media permainan teka-teki silang.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal 21.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Menanyakan tentang permasalahan peserta didik di sekolah. “Pernahkah kalian mempunyai masalah di sekolah?” “Apa saja?”	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi Menjawab	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca surat Frau Meierhöfer dari buku <i>Kontakte Deutsch</i> 2 halaman 21 secara berkelompok. • Elaborasi - Meminta peserta didik mencari kata yang belum dipahami. - Menjelaskan kata-kata yang belum dipahami.	Membaca Mencari kata yang belum dipahami Memperhatikan dan mencatat	30 menit

	- Memberikan pertanyaan secara lisan tentang isi teks. - Alternatif pertanyaan: <i>Wer schreibt einen Brief an Evita?</i> <i>Warum schreibt Frau Meierhöfer den Brief?</i> • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Menjawab Alternatif jawaban: <i>Frau Meierhöfer schreibt einen Brief.</i> <i>Frau Meierhöfer und ihr Mann sind verzweifelt: Bernd (ihr Sohn) bricht die Schule ab.</i> Mengerjakan soal berupa media permainan teka-teki silang. Soal terjawab.	
3.	• <i>Schluss</i> - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> - Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata baru yang dipejari. - Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

EVALUASI

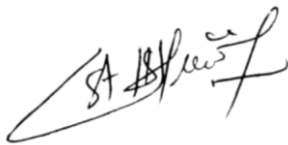
Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

NILAI : $\frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$

Pengasih, 12 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4B

Sorgenbrief an evita

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd,
unser Sohn, will nicht mehr in die Schule!
"Ich habe genug. Ich breche die Schule ab.
Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also
in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen
wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber
unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur:
"Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht -
und meine Probleme interessieren dich nicht.
Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht
meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er
versteht uns nicht mehr.
Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und
antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

ich verstehe Ihr Problem.
Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr
Sohn genug?
Warum mag er nicht mehr in die Schule?
Vielleicht ist die Schule zu schwer?
Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?
Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?
Vielleicht hat er recht, und seine Probleme
interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie
sehen sie nicht?
Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie
mit Bernd und hören Sie zu!
Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden
Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen.

Frau Meierhöfer

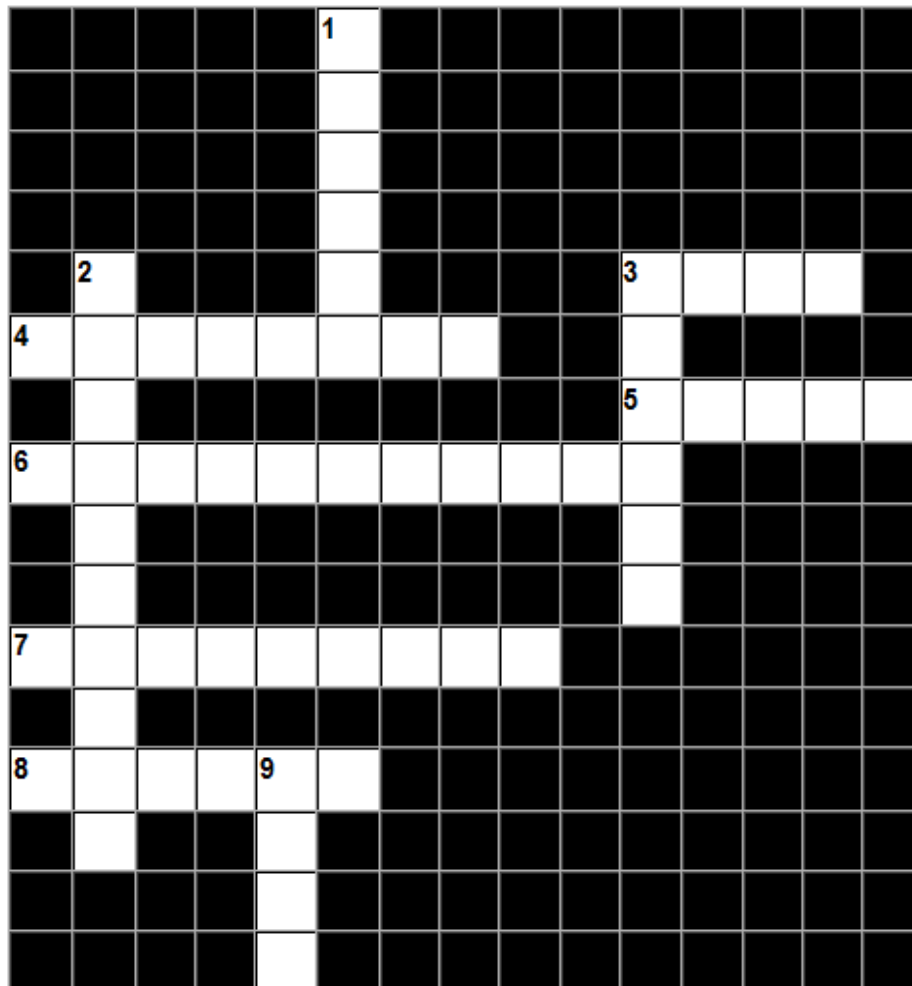
einundzwanzig

21

Name :

Klasse :

Teks Sorgenbrief an **Evita**



Waagerecht :

3. Herr Meierhöfer von Beruf ist ein ____.
4. Frau Meierhöfer meint, Bernd ____
seine Eltern nicht.
5. Für wen ist der erste Brief?
6. Herr und Frau Meierhöfer sind ____.
7. Wo wohnt Frau Meierhöfer?
8. Herr und Frau Meierhöfer Hoffnungs
ist nur noch ____.

Senkrecht :

1. Bernd möchte nicht mehr in die
____.
2. Wer schreibt den ersten Brief?
3. Bernd braucht nur noch 1,5 Jahre
bis zum ____.
9. Möchte Bernd ein Arzt werden?

Kunci Jawaban

1. Schule
2. Meierhöfer
3. Arzt (W), Abitur (S)
4. versteht
5. Irene
6. verzweifelt
7. Göttingen
8. gering
9. Nein

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 3/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 5

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Trennbare Verben.

METODE PEMBELAJARAN

Gruppenarbeit.

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2*. Hal. 21

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Menanyakan tentang permasalahan peserta didik di sekolah. “Pernahkah kalian mempunyai masalah di sekolah?” “Apa saja?”	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi Menjawab	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik membaca surat Frau Meierhöfer dari buku <i>Kontakte Deutsch 2</i> halaman 21 secara berkelompok. • Elaborasi - Meminta peserta didik mencari kata yang belum dipahami. - Menjelaskan kata-kata yang belum dipahami. - Memberikan pertanyaan secara	Membaca Mencari kata yang belum dipahami Memperhatikan dan mencatat Menjawab	30 menit

	lisan tentang isi teks. - Alternatif pertanyaan: <i>Wer schreibt einen Brief an Evita?</i> <i>Warum schreibt Frau Meierhöfer den Brief?</i> • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Alternatif jawaban: <i>Frau Meierhöfer schreibt einen Brief.</i> <i>Frau Meierhöfer und ihr Mann sind verzweifelt: Bernd (ihr Sohn) bricht die Schule ab.</i> Mengerjakan soal evaluasi. Soal terjawab.	
3.	• <i>Schluss</i> - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> - Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata baru yang dipejari. - Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

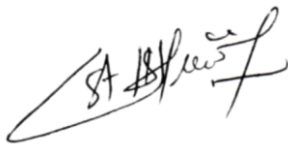
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 12 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4B

Sorgenbrief an evita

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd,
unser Sohn, will nicht mehr in die Schule!
"Ich habe genug. Ich breche die Schule ab.
Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also
in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen
wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber
unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur:
"Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht -
und meine Probleme interessieren dich nicht.
Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht
meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er
versteht uns nicht mehr.
Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und
antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

ich verstehe Ihr Problem.
Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr
Sohn genug?
Warum mag er nicht mehr in die Schule?
Vielleicht ist die Schule zu schwer?
Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?
Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?
Vielleicht hat er recht, und seine Probleme
interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie
sehen sie nicht?
Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie
mit Bernd und hören Sie zu!
Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden
Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen.

Frau Meierhöfer

einundzwanzig

21

B

1

D

a) Was steht in dem Brief von Frau Meierhöfer?

Kreuze das Richtige an!

/apa isi surat Frau Meierhöfer? Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.

- 1.) Herr und Frau Meierhöfer sind
 - a. glücklich
 - b. geduldig
 - c. verzweifelt
- 2.) Ihr Sohn Bernd
 - a. mag die Schule sehr.
 - b. möchte nicht mehr in die Schule.
 - c. möchte in eine andere Schule.
- 3.) a. Er braucht nur noch 1 1/2 Jahre bis zum Abitur.
 b. Er braucht noch 12 Jahre bis zum Abitur.
 c. Er macht gerade Abitur.
- 4.) Der Vater ist Arzt.
 - a. Deshalb liebt Bernd den Arztberuf.
 - b. Deshalb möchte Bernd auch Arzt werden.
 - c. Deshalb glauben die Eltern, der Sohn wird auch Arzt.
- 5.) Frau Meierhöfer meint, Bernd versteht
 - a. seinen Vater nicht mehr
 - b. seine Eltern nicht mehr
 - c. Frau Irene nicht mehr

b) Schreibt Frau Irene das in ihrer Antwort? Kreuze an!

Apakah hal-hal berikut terdapat dalam surat jawaban Frau Irene? Beri tanda silang.

	Ja	Nein
– Bernd möchte von zu Hause weg.		
– Die Ziele und Ideen von Bernd und seinen Eltern sind vielleicht nicht gleich.		
– Bernd liebt seine Eltern nicht mehr.		
– Die Schule ist zu schwer.		
– Bernd hat Probleme mit seinen Freunden.		
– Seine Probleme interessieren die Eltern vielleicht nicht.		
– Seine Freunde hören nicht zu.		

c) Schlägt das Frau Irene vor? Kreuze an!

Apakah ini saran-saran dari Frau Irene? Berilah tanda silang.

– Brechen Sie das Gespräch mit Bernd ab!		
– Machen Sie nicht mehr mit!		
– Geben Sie auf!		
– Sprechen Sie mit einer Freundin!		
– Hören Sie Bernd zu!		
– Finden Sie zusammen eine Lösung!		
– Besuchen Sie Bernds Lehrerin!		

zweiundzwanzig

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 1/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 6

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Trennbare Verben.

METODE PEMBELAJARAN

Gruppenarbeit.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media permainan teka-teki silang.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2* hal. 21, 23.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Meningatkan tentang isi surat dari Frau Meierhöfer. <i>“Wer schreibt den Brief? Was ist der Inhalt von dem Brief?”</i> (Siapa yang menulis suratnya? Apa isi suratnya?)	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi Menjawab <i>“Frau Meierhöfer schreibt einen Brief. Sie schreibt über ihren Sohn.”</i> (Frau Meierhöfer yang menulis surat. Dia menuliskan tentang anak laki-lakinya.)	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik mencari <i>Trennbare Verben</i> yang terdapat dalam teks bersama teman di sampingnya. • Elaborasi - Menjelaskan tentang <i>Trennbare Verben</i>, dan menambahkan kosakata yang termasuk <i>Trennbare Verben</i>. (<i>abbrechen, mitmachen, nachdenken, aufgeben,</i>	Mencari <i>Trennbare Verben</i> dalam teks. Memperhatikan dan mencatat	30 menit

	<i>zuhören, aufstehen, einkaufen, anfangen.)</i> - Meminta peserta didik membuat kalimat secara spontan dengan <i>Trennbare Verben</i>. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Membuat kalimat Mengerjakan soal evaluasi berupa media permainan teka-teki silang. Soal terjawab.	
3.	<i>Schluss</i> - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> - Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata baru yang dipejari. - Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

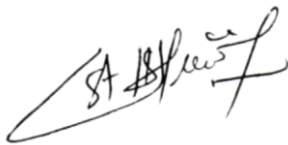
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 19 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

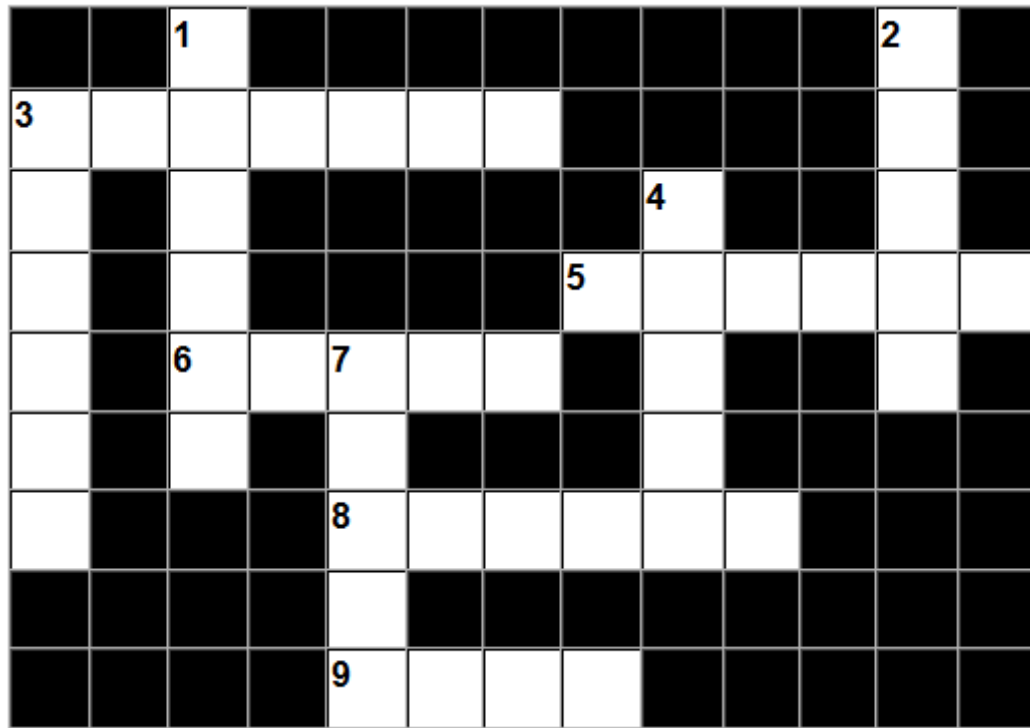
Peneliti,



Reza Fauziqurahman

Klasse :

Trennbare Verben



Waagerecht:

3. Er _____ Susi an.
5. Frau Müller, _____ Sie oft im Supermarkt ein?
6. Peter, warum _____ du deinen Lehrer nicht zu?
8. Jill und Gilbert _____ morgen einen Deutschkurs an.
9. Denken Sie einmal _____!

Senkrecht:

1. Sie _____ die Schule ab.
2. _____ Sie nicht auf!
3. _____ du morgen wirklich um 6 Uhr auf?
4. Am 17. August _____ ich ein Fest mit.
7. Bitte _____ Sie morgen Frau Strunz an.

anfangen

ansprechen

abbrechen

nachdenken

einkaufen

mitmachen

aufgeben

aufstehen

zuhören

anrufen

Kunci Jawaban :

1. bricht
2. Geben
3. spricht (W), Stehst (S)
4. mache
5. kaufen
6. hörst
7. rufen
8. fangen
9. nach

4B

Sorgenbrief an evita

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd,
unser Sohn, will nicht mehr in die Schule!
"Ich habe genug. Ich breche die Schule ab.
Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also
in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen
wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber
unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur:
"Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht -
und meine Probleme interessieren dich nicht.
Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht
meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er
versteht uns nicht mehr.
Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und
antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

ich verstehe Ihr Problem.
Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr
Sohn genug?
Warum mag er nicht mehr in die Schule?
Vielleicht ist die Schule zu schwer?
Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?
Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?
Vielleicht hat er recht, und seine Probleme
interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie
sehen sie nicht?
Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie
mit Bernd und hören Sie zu!
Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden
Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen.

Frau Meierhöfer

einundzwanzig

21

4B

a) Gib den Inhalt des ersten Briefes wieder!

Die richtigen Antworten von Ü 1a helfen dir dabei.

Ceritakan kembali isi surat pertama. Jawaban yang benar pada latihan 1a bisa membantumu.

Ü 2

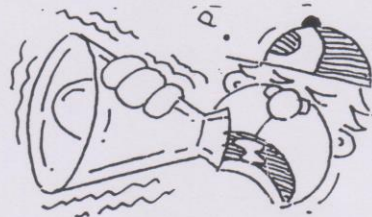


Herr und Frau Meierhöfer sind.....

b) Warum hat Bernd genug? - Was meinst du?
Antworte auf indonesisch!

Bitte spricht nach!

Ulangilah!



Ü 3



Bernd:	Ich	breche	die Schule	ab.
	Ich	mache	nicht mehr	mit.
Frau Irene:	Denken	Sie	nach!	
	Geben	Sie nicht	auf!	
	Hören	Sie	zu!	

Schau die Sätze in Ü 3 an!
Wie heißen die Verben?Perhatikan kalimat-kalimat dalam latihan 3 yang baru kamu ucapkan.
Bagaimana bentuk infinitif kata kerja?

Ü 4



Ich breche die Schule ab = abbrechen *Ich mache*

_____ = _____ *Ich soll*

_____ = _____ *Ich mache*

_____ = _____ *Ich höre*

_____ = _____ *Ich höre*



dreiundzwanzig

23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas / Semester : XI IPS 3/ Ganjil
 Tema : *die Familie*
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Pertemuan : 6

STANDAR KOMPETENSI

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

KOMPETENSI DASAR

1. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik dapat menyebutkan kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari tema *die Familie*.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami kosakata dalam tema *die Familie*.
2. Peserta didik dapat menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.

MATERI AJAR

Trennbare Verben.

METODE PEMBELAJARAN

Gruppenarbeit.

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis.

SUMBER AJAR

Buku *Kontakte Deutsch 2* hal. 23

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
1.	<i>Einführung</i> • Memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> • Mengecek kehadiran peserta didik. • Memberikan apersepsi : Meningatkan tentang isi surat dari Frau Meierhöfer. <i>“Wer schreibt den Brief? Was ist der Inhalt von dem Brief?”</i> (Siapa yang menulis suratnya? Apa isi suratnya?)	Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> Peserta didik terpresensi Menjawab <i>“Frau Meierhöfer schreibt einen Brief. Sie schreibt über ihren Sohn.”</i> (Frau Meierhöfer yang menulis surat. Dia menuliskan tentang anak laki-laknya.)	15 menit
2.	<i>Inhalt</i> • Eksplorasi - Meminta peserta didik mencari <i>Trennbare Verben</i> yang terdapat dalam teks. • Elaborasi - Menjelaskan tentang <i>Trennbare Verben</i>, dan menambahkan kosakata yang termasuk <i>Trennbare Verben</i>. (<i>abbrechen, mitmachen, nachdenken, aufgeben, zuhören, aufstehen, einkaufen,</i>	Mencari <i>Trennbare Verben</i> dalam teks. Memperhatikan dan mencatat	30 menit

	<i>anfangen.)</i> - Meminta peserta didik membuat kalimat secara spontan dengan <i>Trennbare Verben</i>. • Konfirmasi - Membagikan soal evaluasi. - Bersama dengan peserta didik membahas soal evaluasi.	Membuat kalimat Mengerjakan soal evaluasi. Soal terjawab.	
3.	• <i>Schluss</i> - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. <i>Habt ihr Fragen?</i> - Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi pelajaran hari ini dan dengan mengucapkan kata-kata baru yang dipejari. - Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab Menyimpulkan <i>Auf Wiedersehen!</i>	15 menit

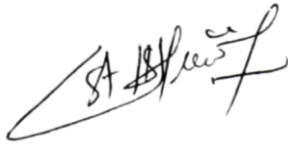
EVALUASI

Tugas individu, soal terlampir

KRITERIA PENILAIAN

$$\text{NILAI} : \frac{\text{JAWABAN BENAR} \times 100}{\text{JAWABAN SALAH}}$$

Pengasih, 19 Oktober 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Elis Siti Qomariah S.Pd

Peneliti,



Reza Fauziqurahman

4B

Sorgenbrief an evita

Göttingen, den 21. 7.

Liebe Frau Irene,

mein Mann und ich sind verzweifelt: Bernd,
unser Sohn, will nicht mehr in die Schule!
"Ich habe genug. Ich breche die Schule ab.
Ich mache nicht mehr mit!", so sagt er.

Er besucht jetzt die Klasse 12, er macht also
in eineinhalb Jahren Abitur. Bis jetzt hoffen
wir noch, er wird Arzt wie mein Mann. Aber
unsere Hoffnung ist nur noch gering.

Ich spreche ihn oft an, aber er sagt nur:
"Frag mich nicht! Du verstehst mich nicht -
und meine Probleme interessieren dich nicht.
Ihr kennt nur euch, aber eure Welt ist nicht
meine Welt. Ich sehe das Leben anders."

Ich bin sicher, unser Sohn liebt uns, aber er
versteht uns nicht mehr.
Was tun? Bitte machen Sie Vorschläge - und
antworten Sie schnell!

Herzliche Grüße

Meierhöfer

Frankfurt, den 25. 7.

Liebe Frau Meierhöfer,

ich verstehe Ihr Problem.
Aber - denken Sie einmal nach! Warum hat Ihr
Sohn genug?
Warum mag er nicht mehr in die Schule?
Vielleicht ist die Schule zu schwer?
Vielleicht möchte er nicht Arzt werden?
Vielleicht hat er andere Ziele und Ideen?
Vielleicht hat er recht, und seine Probleme
interessieren Sie wirklich nicht, oder Sie
sehen sie nicht?
Hauptsache: Geben Sie nicht auf! Sprechen Sie
mit Bernd und hören Sie zu!
Nur so verstehen Sie ihn, und nur so finden
Sie zusammen eine Lösung.

Mit herzlichen Grüßen.

Frau Irene

einundzwanzig

21

4B

a) Gib den Inhalt des ersten Briefes wieder!

Die richtigen Antworten von Ü 1a helfen dir dabei.

Ceritakan kembali isi surat pertama. Jawaban yang benar pada latihan 1a bisa membantumu.

Ü 2



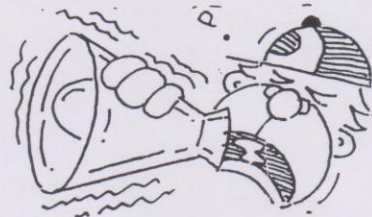
Herr und Frau Meierhöfer sind.....

b) Warum hat Bernd genug? - Was meinst du?

Antworte auf indonesisch!

Bitte spricht nach!

Ulangilah!



Ü 3



Bernd:	Ich	breche	die Schule	ab.
	Ich	mache	nicht mehr	mit.
Frau Irene:	Denken	Sie	nach!	
	Geben	Sie nicht	auf!	
	Hören	Sie	zu!	

Schau die Sätze in Ü 3 an!

Wie heißen die Verben?

Perhatikan kalimat-kalimat dalam latihan 3 yang baru kamu ucapkan.
Bagaimana bentuk infinitif kata kerja?

Ü 4



Ich breche die Schule ab = abbrechen *Ich merapikan*

_____ = _____ *Ich soll*

_____ = _____ *membiarkan*

_____ = _____ *menyapa*

_____ = _____ *berhenti*



dreiundzwanzig

23

Name :

Klasse :

Lengkapilah kalimat dengan menggunakan kata-kata di bawah!

1. Sie _____ die Schule ____.
2. _____ du morgen wirklich schon um 6 Uhr ____ ?
3. Bitte _____ Sie morgen Frau Strunz ____ .
4. Frau Müller, _____ Sie oft im Supermarkt ____ ?
5. _____ Sie einmal nach!
6. Der Deutschkurs _____ morgen an.
7. Am 17. August _____ ich ein Fest ____.
8. _____ Sie nicht auf!

abbrechen	aufstehen	geben	denken
einkaufen	anrufen	mitmachen	aufstehen
aufstehen			fangen

Kunci Jawaban

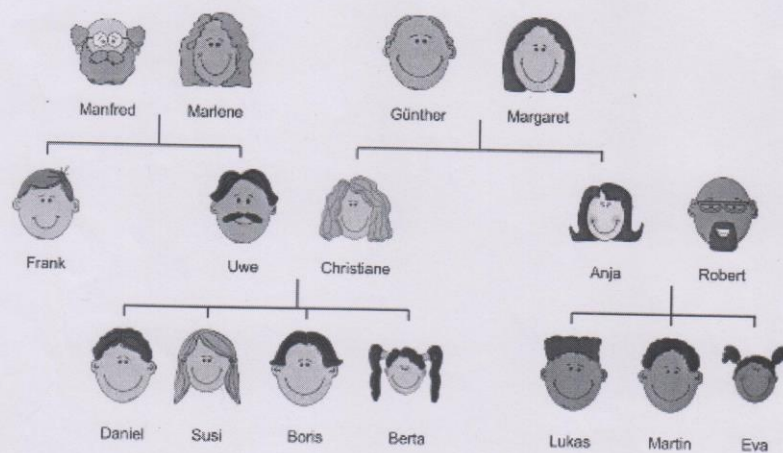
1. bricht, ab
2. Stehst. auf
3. rufen, an
4. kaufen, ein
5. Denken
6. fängt
7. mache, mit
8. Geben

LAMPIRAN III
SAMPEL HASIL KERJA

Name :

Klasse :

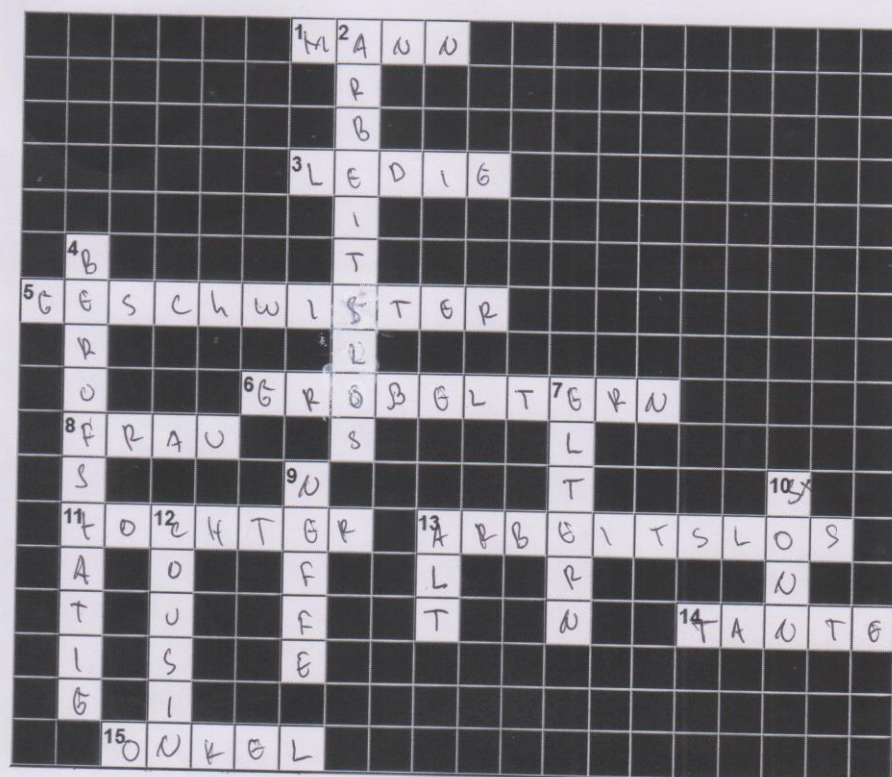
Familie beschreiben

**Waagerecht:**

- 1 Uwe ist der ... von Christiane
- 3 Susi hat noch keinen Mann.
- 5 Der Bruder + die Schwester
- 6 Der Großvater + die Großmutter
- 8 Margaret ist die ... von Gunther.
- 11 Eva ist die ... von Anja und Robert.
- 13 Hat keine Arbeit
- 14 Anja ist die ... von Berta
- 15 Robert ist der ... von Susi

Senkrecht:

- 2 Martin arbeitet nicht.
- 4 Anja und Robert arbeiten
- 7 Der Vater + die Mutter
- 9 Boris ist Roberts....
- 10 Daniel ist der... von Uwe.
- 12 Lukas ist Susis....
- 13 Nicht jung mehr

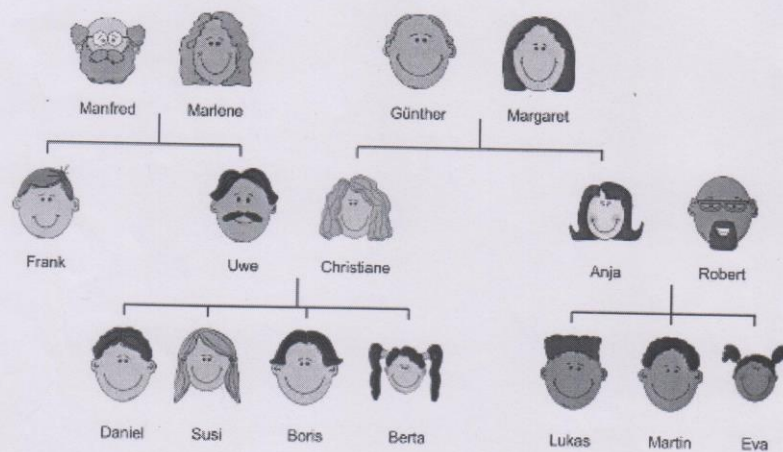


$$X = \frac{15}{16} \times 100 = 93$$

Name :

Klasse :

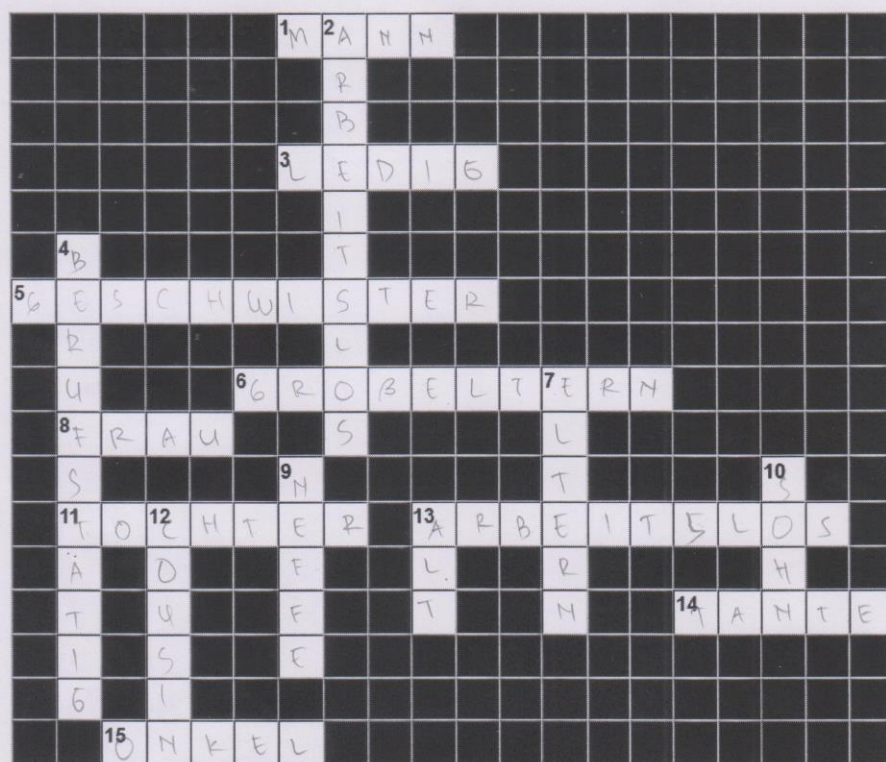
Familie beschreiben

**Waagerecht:**

- 1 Uwe ist der ... von Christiane
- 3 Susi hat noch keinen Mann.
- 5 Der Bruder + die Schwester
- 6 Der Großvater + die Großmutter
- 8 Margaret ist die ... von Günther.
- 11 Eva ist die ... von Anja und Robert.
- 13 Hat keine Arbeit
- 14 Anja ist die ... von Berta
- 15 Robert ist der ... von Susi

Senkrecht:

- 2 Martin arbeitet nicht.
- 4 Anja und Robert arbeiten
- 7 Der Vater + die Mutter
- 9 Boris ist Roberts....
- 10 Daniel ist der... von Uwe.
- 12 Lukas ist Susis....
- 13 Nicht jung mehr

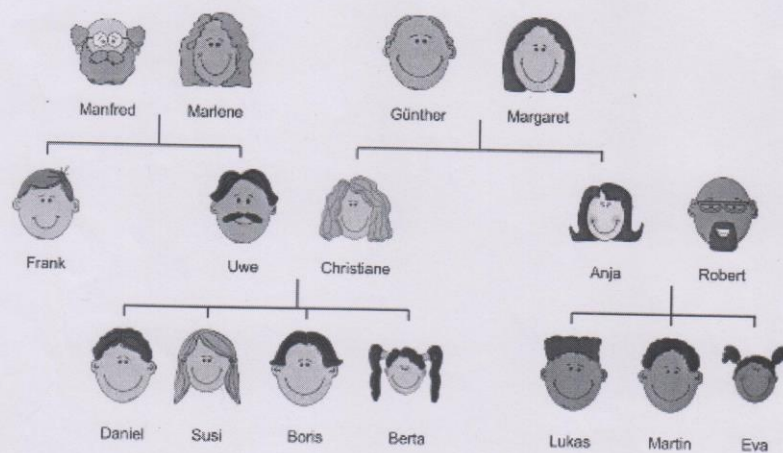


$$M = \frac{16}{16} \times 100 = \frac{100}{1} \text{ Sehr gut!}$$

Name :

Klasse :

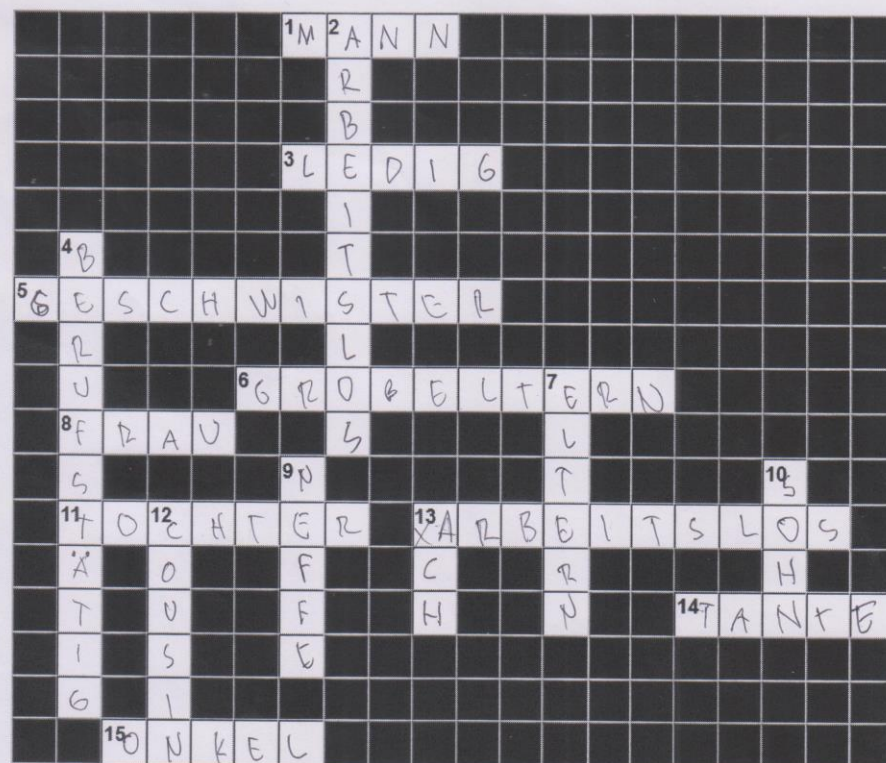
Familie beschreiben

**Waagerecht:**

- 1 Uwe ist der ... von Christiane
- 3 Susi hat noch keinen Mann.
- 5 Der Bruder + die Schwester
- 6 Der Großvater + die Großmutter
- 8 Margaret ist die ... von Gunther.
- 11 Eva ist die ... von Anja und Robert.
- 13 Hat keine Arbeit
- 14 Anja ist die ... von Berta
- 15 Robert ist der ... von Susi

Senkrecht:

- 2 Martin arbeitet nicht.
- 4 Anja und Robert arbeiten
- 7 Der Vater + die Mutter
- 9 Boris ist Roberts....
- 10 Daniel ist der... von Uwe.
- 12 Lukas ist Susis....
- 13 Nicht jung mehr



$$N = \frac{15}{18} \times 100 = 93$$

LAMPIRAN IV
NILAI UJI COBA INSTRUMEN, HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	28,3500	137,187	,519	,935
Butir2	28,6000	136,147	,498	,935
Butir3	28,4500	142,787	-,059	,939
Butir4	28,5500	135,734	,543	,935
Butir5	28,8000	140,274	,158	,938
Butir6	28,4000	136,568	,537	,935
Butir7	28,7000	135,168	,583	,935
Butir8	28,4500	140,261	,167	,938
Butir9	28,4500	136,682	,495	,935
Butir10	28,4000	136,568	,537	,935
Butir11	28,5500	134,892	,617	,934
Butir12	28,4500	136,787	,485	,935
Butir13	28,5000	135,526	,577	,935
Butir14	28,7000	135,589	,546	,935
Butir15	28,6000	136,358	,480	,935
Butir16	28,5500	136,155	,506	,935
Butir17	28,5000	139,316	,241	,937
Butir18	28,5500	135,313	,580	,935
Butir19	28,6500	135,187	,578	,935
Butir20	28,3500	136,555	,586	,935
Butir21	28,8500	135,818	,575	,935
Butir22	28,5000	141,632	,041	,938
Butir23	28,6000	136,253	,489	,935
Butir24	28,4500	136,682	,495	,935
Butir25	28,5000	135,842	,549	,935

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir26	28,7000	136,011	,510	,935
Butir27	28,4500	135,313	,623	,934
Butir28	28,6000	134,253	,662	,934
Butir29	28,7000	140,958	,093	,938
Butir30	28,5000	135,526	,577	,935
Butir31	28,7500	136,092	,512	,935
Butir32	28,4000	136,674	,527	,935
Butir33	28,7000	134,853	,610	,934
Butir34	28,6500	135,187	,578	,935
Butir35	28,9500	136,892	,550	,935
Butir36	28,5000	136,474	,493	,935
Butir37	28,5500	140,050	,172	,938
Butir38	28,4500	135,208	,633	,934
Butir39	28,6500	142,555	-,039	,939
Butir40	28,6000	134,989	,598	,935
Butir41	28,4000	136,042	,589	,935
Butir42	28,4000	141,516	,060	,938
Butir43	28,5500	134,576	,644	,934
Butir44	29,0000	142,105	,012	,938
Butir45	28,4000	135,726	,620	,935
Butir46	28,5500	134,787	,626	,934
Butir47	28,8000	135,853	,548	,935
Butir48	28,6500	136,134	,497	,935
Butir49	28,5000	135,105	,615	,934
Butir50	28,5000	136,053	,530	,935

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	42			
2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13		
3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	43		
4	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	19	
5	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	27	
6	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	16	
7	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	21	
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	34	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	43		
10	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	17	
11	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	41		
12	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	14	
13	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	29
14	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	22	
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	38	
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	46	
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	45	
18	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	14	
19	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	22	
20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	37		

LAMPIRAN V

HASIL *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

DATA POST-TEST EKSPERIMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	Nilai	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33	82.5	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	34	85.0
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	34	85.0	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	31	77.5	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	29	72.5	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	36	90.0	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	90.0	
11	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5	
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	33	82.5
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85.0
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	35	87.5	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	65.0
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5
18	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	70.0
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	70.0
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	70.0
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	30	75.0
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5
24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	29	72.5	
25	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	70.0

DATA POST-TEST KELAS KONTROL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML	Nilai	
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5	
2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	26	65.0	
3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	80.0	
5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	26	65.0	
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	31	77.5	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85.0	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	27	67.5	
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	80.0	
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	27	67.5
11	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	65.0	
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	80.0	
13	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	27	67.5	
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	26	65.0	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85.0	
16	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	72.5	
17	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	22	55.0
18	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	80.0	
19	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	26	65.0	
20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	28	70.0	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	34	85.0	
22	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	24	60.0	
23	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	65.0

LAMPIRAN VI
DATA PENELITIAN, DESKRIPSI STATISTIK, PERHITUNGAN
PANJANG KELAS

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	72,5	82,5	65,0	72,5
2	60,0	72,5	55,0	65,0
3	65,0	77,5	55,0	72,5
4	62,5	85,0	75,0	80,0
5	50,0	77,5	62,5	65,0
6	75,0	85,0	65,0	77,5
7	72,5	77,5	72,5	85,0
8	65,0	72,5	60,0	67,5
9	77,5	90,0	75,0	80,0
10	75,0	90,0	55,0	67,5
11	57,5	72,5	57,5	65,0
12	67,5	82,5	72,5	80,0
13	65,0	85,0	65,0	67,5
14	62,5	87,5	62,5	65,0
15	62,5	72,5	72,5	85,0
16	50,0	65,0	65,0	72,5
17	65,0	77,5	50,0	55,0
18	60,0	72,5	75,0	80,0
19	50,0	70,0	50,0	65,0
20	55,0	70,0	62,5	70,0
21	62,5	70,0	75,0	85,0
22	55,0	75,0	50,0	60,0
23	60,0	77,5	55,0	65,0
24	62,5	72,5		
25	65,0	70,0		
MEAN	70,100		67,4	
GAIN SCORE	2,709			

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	25	25	23	23
Mean	63,00000	77,2000	63,1522	71,6304
Median	62,50000	77,5000	62,5000	70,0000
Mode	62,500 ^a	72,50	55,00 ^a	65,00
Std. Deviation	7,671647	6,97167	8,70010	8,48155
Range	27,500	25,00	25,00	30,00
Minimum	50,000	65,00	50,00	55,00
Maximum	77,500	90,00	75,00	85,00

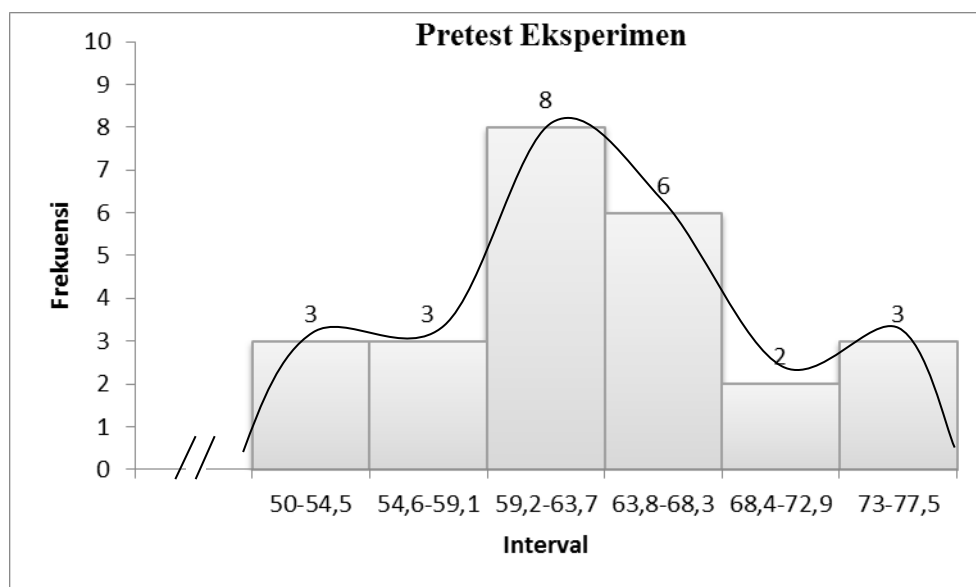
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	50,0
Max	77,5
R	27,50
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,613202029
$\approx$	6
P	4,5833
$\approx$	4,5

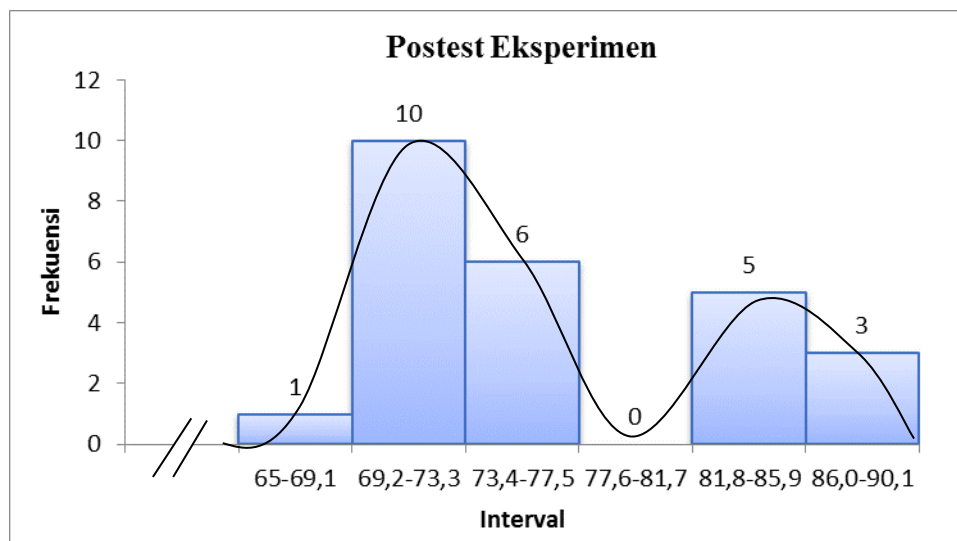
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	73,0	-	77,5	3	3	12,0%
2	68,4	-	72,9	2	5	8,0%
3	63,8	-	68,3	6	11	24,0%
4	59,2	-	63,7	8	19	32,0%
5	54,6	-	59,1	3	22	12,0%
6	50,0	-	54,5	3	25	12,0%
Jumlah				25	85	100,0%



2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	65,0
Max	90,0
R	25,00
N	25
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,613202029
$\approx$	6
P	4,1667
$\approx$	4,1

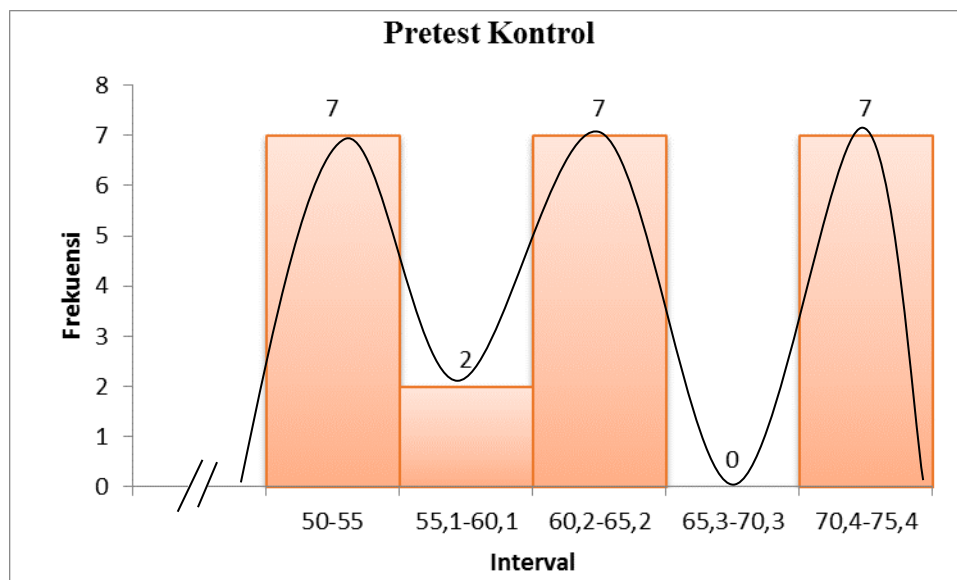
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	86,0	-	90,1	3	3	12,0%
2	81,8	-	85,9	5	8	20,0%
3	77,6	-	81,7	0	8	0,0%
4	73,4	-	77,5	6	14	24,0%
5	69,2	-	73,3	10	24	40,0%
6	65,0	-	69,1	1	25	4,0%
Jumlah				25	82	100,0%



3. PRETEST KONTROL

Min	50,0
Max	75,0
R	25
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,493701859
$\approx$	5
P	5,0000
$\approx$	5

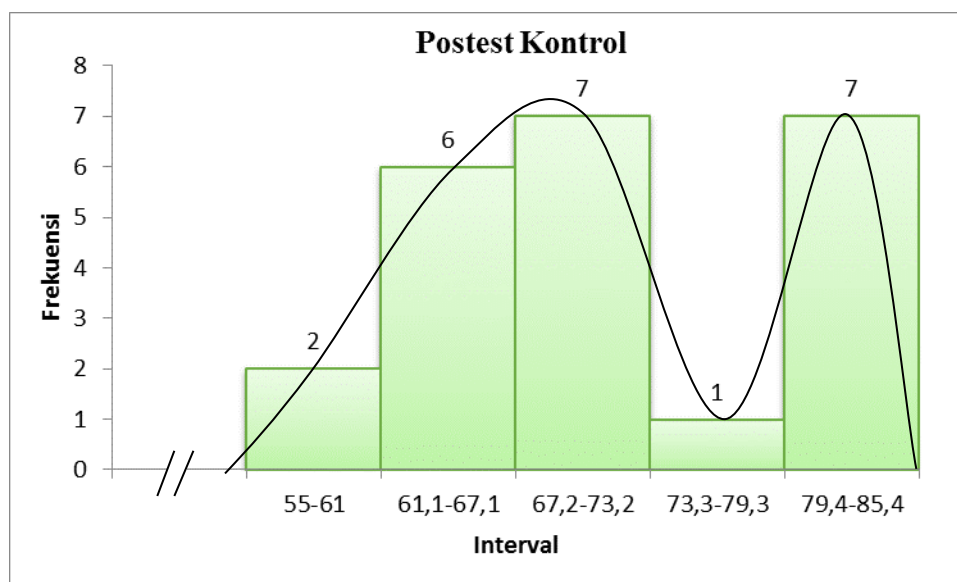
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	70,4	-	75,4	7	7	30,4%
2	65,3	-	70,3	0	7	0,0%
3	60,2	-	65,2	7	14	30,4%
4	55,1	-	60,1	2	16	8,7%
5	50,0	-	55,0	7	23	30,4%
Jumlah				23	67	100,0%



4. POSTEST KONTROL

Min	55,0
Max	85,0
R	30
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,493701859
$\approx$	5
P	6,0000
$\approx$	6

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	79,4	-	85,4	7	7	30,4%
2	73,3	-	79,3	1	8	4,3%
3	67,2	-	73,2	7	15	30,4%
4	61,1	-	67,1	6	21	26,1%
5	55,0	-	61,0	2	23	8,7%
Jumlah				23	74	100,0%



LAMPIRAN VII
DATA KATEGORISASI, PERHITUNGAN, KATEGORISASI, HASIL
KATEGORISASI

DATA KATEGORISASI

	EKSPERIMEN				KONTROL			
NO	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	72,5	Tinggi	82,5	Sedang	65,0	Sedang	72,5	Sedang
2	60,0	Sedang	72,5	Sedang	55,0	Sedang	65,0	Sedang
3	65,0	Sedang	77,5	Sedang	55,0	Sedang	72,5	Sedang
4	62,5	Sedang	85,0	Tinggi	75,0	Tinggi	80,0	Sedang
5	50,0	Rendah	77,5	Sedang	62,5	Sedang	65,0	Sedang
6	75,0	Tinggi	85,0	Tinggi	65,0	Sedang	77,5	Sedang
7	72,5	Tinggi	77,5	Sedang	72,5	Tinggi	85,0	Tinggi
8	65,0	Sedang	72,5	Sedang	60,0	Sedang	67,5	Sedang
9	77,5	Tinggi	90,0	Tinggi	75,0	Tinggi	80,0	Sedang
10	75,0	Tinggi	90,0	Tinggi	55,0	Sedang	67,5	Sedang
11	57,5	Sedang	72,5	Sedang	57,5	Sedang	65,0	Sedang
12	67,5	Sedang	82,5	Sedang	72,5	Tinggi	80,0	Sedang
13	65,0	Sedang	85,0	Tinggi	65,0	Sedang	67,5	Sedang
14	62,5	Sedang	87,5	Tinggi	62,5	Sedang	65,0	Sedang
15	62,5	Sedang	72,5	Sedang	72,5	Tinggi	85,0	Tinggi
16	50,0	Rendah	65,0	Rendah	65,0	Sedang	72,5	Sedang
17	65,0	Sedang	77,5	Sedang	50,0	Rendah	55,0	Rendah
18	60,0	Sedang	72,5	Sedang	75,0	Tinggi	80,0	Sedang
19	50,0	Rendah	70,0	Rendah	50,0	Rendah	65,0	Sedang
20	55,0	Rendah	70,0	Rendah	62,5	Sedang	70,0	Sedang
21	62,5	Sedang	70,0	Rendah	75,0	Tinggi	85,0	Tinggi
22	55,0	Rendah	75,0	Sedang	50,0	Rendah	60,0	Rendah
23	60,0	Sedang	77,5	Sedang	55,0	Sedang	65,0	Sedang
24	62,5	Sedang	72,5	Sedang	.	.	.	.
25	65,0	Sedang	70,0	Rendah	.	.	.	.

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN					
MEAN		=	63,00		
SD		=	7,67		
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang					
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	70,67	
Sedang	:	55,33	$\leq$	X	$< 70,67$
Rendah	:	X	$<$	55,33	

POSTEST EKSPERIMEN					
MEAN		=	77,20		
SD		=	6,97		
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang					
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	84,17	
Sedang	:	70,23	$\leq$	X	$< 84,17$
Rendah	:	X	$<$	70,23	

PRETEST KONTROL

MEAN = 63,15
SD = 8,70

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	71,85	
Sedang	:	54,45	$\leq$	X	$< 71,85$
Rendah	:	X	$<$	54,45	

POSTEST KONTROL

MEAN = 71,63
SD = 8,48

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	80,11	
Sedang	:	63,15	$\leq$	X	$< 80,11$
Rendah	:	X	$<$	63,15	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	20,0	20,0	20,0
	Sedang	15	60,0	60,0	80,0
	Rendah	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	24,0	24,0	24,0
	Sedang	14	56,0	56,0	80,0
	Rendah	5	20,0	20,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	30,4	30,4	30,4
	Sedang	13	56,5	56,5	87,0
	Rendah	3	13,0	13,0	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	13,0	13,0	13,0
	Sedang	18	78,3	78,3	91,3
	Rendah	2	8,7	8,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

LAMPIRAN VIII

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS, PERHITUNGAN UJI

HOMOGENITAS, PERHITUNGAN UJI T, PERHITUNGAN BOBOT

KEEFEKTIFAN

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		25	25	23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,00000	77,2000	63,1522	71,6304
	Std. Deviation	7,671647	6,97167	8,70010	8,48155
Most Extreme Differences	Absolute	,157	,190	,163	,165
	Positive	,157	,190	,130	,165
	Negative	-,114	-,111	-,163	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,786	,949	,782	,792
Asymp. Sig. (2-tailed)		,567	,328	,574	,557

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	1,086	1	46	,303
POSTEST	1,466	1	46	,232

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	25	63,0000	7,67165	1,53433
	KONTROL	23	63,1522	8,70010	1,81410

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	1,086	,303	-,064	46	,949	-,15217	2,36332	-4,90929	4,60494
	Equal variances not assumed			-,064	44,064	,949	-,15217	2,37594	-4,94038	4,63603

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST EKSPERIMEN	25	77,2000	6,97167	1,39433
KONTROL	23	71,6304	8,48155	1,76853

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	1,466	,232	2,494	46	,016	5,56957	2,23359	1,07358	10,06555
	Equal variances not assumed			2,473	42,720	,017	5,56957	2,25208	1,02696	10,11217

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{63,00 + 63,15}{2} = 63,07\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{77,20 - 71,63}{63,07} = 0.088 \times 100\% = 8,8\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN IX
NILAI TABEL DISTRIBUSI T, NILAI TABEL DISTRIBUSI F, LOG
TABEL, R TABEL

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927

Tabel Logaritma

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

Quelle: <http://artikelkomputerku.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 28 Desember 2014

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Quelle: <http://junaidichaniago.wordpress.com/>. Diunduh pada tanggal 1 April 2014

LAMPIRAN X
SURAT IJIN PENELITIAN, PERNYATAAN GURU



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 791/UN.34.12/DT/VIII/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : REZA FAUZIQURAHMAN
NIM : 12203241030
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Agustus – September 2016
Lokasi : SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Yuyun Fanda, M.Biotech.
NIP.19750604 199803 2 002

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/456/8/2016

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS**
 Tanggal : **26 AGUSTUS 2016**

Nomor : **791/UN.34.12/DT/VIII/2016**
 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **REZA FAUZIQURAHMAN** NIP/NIM : **12203241030**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **26 AGUSTUS 2016 s/d 26 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib meritai ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **26 AGUSTUS 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dia. Tri Mulyono, MM

NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00738/VIII/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/456/8/2016, Tanggal: 26 Agustus 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **REZA FAUZIQURAHMAN**
 NIM / NIP : **12203241030**
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

Lokasi : **SMA NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **26 Agustus 2016 s/d 26 Nopember 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
 Pada Tanggal : **26 Agustus 2016**


KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PENGASIH

Jalan KRT Kertodiningrat 41, Margosari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta
E-mail : sma1pengasih@yahoo.com Website : sman1pengasih.sch.id ☎ (0274) 773123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 653

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Drs. AMBAR GUNAWAN
NIP	:	19611016 198501 1 001
Pangkat/gol ruang	:	Pembina; IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit kerja	:	SMA Negeri 1 Pengasih

menerangkan bahwa:

Nama	:	REZA FAUZIQURAHMAN
NIM	:	12203241030
Prodi	:	Pendidikan Bahasa Jerman
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan kegiatan penelitian sebagai syarat tugas akhir skripsi dengan judul:

“ KEEFEKTIFAN PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG DALAM PEMBELAJARAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO “

Yang dilaksanakan pada 26 Agustus s.d 26 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih, 29 Oktober 2016
Kepala Sekolah

Drs. Ambar Gunawan
Pembina; IV/a
NIP 19611016 198501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

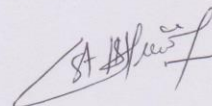
Nama : Elisi Siti Q
NIP : -
Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa:

Nama : Reza Fauziqurahman
NIM : 12203241030
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Permainan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo ". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*. Demikian pernyataan ini di buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 29 Oktober 2016
Guru Pembimbing,



Elis Siti Q, S.Pd

LAMPIRAN XI
DOKUMENTASI

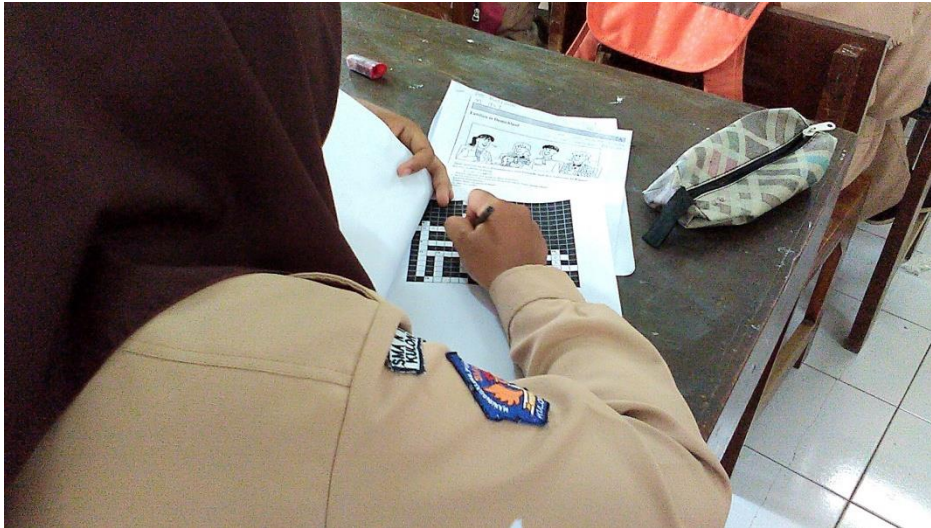
DOKUMENTASI



**Gambar 6: Guru Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 7: Peserta Didik Berkelompok di Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



Gambar 8: Peserta Didik Mengisi Teka-teki Silang di Kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: Peserta Didik Mengisi Teka-teki Silang di Kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)